

**IMPLEMENTASI MULTIMEDIA INTERAKTIF PADA
PEMBELAJARAN AKIDAH AKHLAK KELAS VII
DI MTS NEGERI 5 KOTA JAMBI**

SKRIPSI



MEUTHIYA FEBRIANA RITONGA

NIM. 201190153

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI
2023**

@ Hak cipta milik UIN Suftho Jambi

State Islamic University of Sufthan Thaha Saifuddin Jambi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asal:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suftho Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suftho Jambi



@ Hak cipta milik UIN Suftho Jambi

State Islamic University of Suftho Thaha Saifuddin Jambi

**IMPLEMENTASI MULTIMEDIA INTERAKTIF PADA
PEMBELAJARAN AKIDAH AKHLAK KELAS VII
DI MTS NEGERI 5 KOTA JAMBI**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana
Strata Satu (S1) dalam Pendidikan Agama Islam



MEUTHIYA FEBRIANA RITONGA

NIM. 201190153

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI
2023**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asal:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suftho Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suftho Jambi



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI

PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Kode Dokumen	Kode Formulir	Berlaku Tanggal	No. Resivisi	Tgl. Revisi	Halaman
In.08-PP-05-01	In.08-FM-PP-05-03	2023	R-0	-	1 dari 1

Hal : **NOTA DINAS**
Lampiran : -

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi
Di-
Tempat

Assalamu'alaikum wr.wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara :

Nama : Meuthiya Febriana Ritonga
NIM : 201190153
Prodi : Pendidikan Agama Islam
Judul : Implementasi Multimedia Interaktif Pada Pembelajaran Akidah Akhlak Kelas VII Di Mts Negeri 5 Kota Jambi.

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Jurusan/Program Studi Pendidikan Agama Islam UIN Sultan Thaha Saifuddin Jambi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Pendidikan Agama Islam. Dengan ini kami mengharap agar skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Jambi, Maret 2023
Pembimbing I



Dr. H. M. Junaidi M.Pd
NIP.195909121990031002



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI

PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Kode Dokumen	Kode Formulir	Berlaku Tanggal	No. Resivisi	Tgl. Revisi	Halaman
In.08-PP-05-01	In.08-FM-PP-05-03	2023	R-0	-	1 dari 1

Hal : **NOTA DINAS**
Lampiran : -

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi
Di-
Tempat

Assalamu'alaikum wr.wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara :

Nama : Meuthiya Febriana Ritonga
NIM : 201190153
Prodi : Pendidikan Agama Islam
Judul : Implementasi Multimedia Interaktif Pada Mata Pembelajaran Akidah Akhlak Kelas VII Mts Negeri 5 Kota Jambi.

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Jurusan/Program Studi Pendidikan Agama Islam UIN Sultan Thaha Saifuddin Jambi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Pendidikan Agama Islam. Dengan ini kami berharap agar skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Jambi, Maret 2023
Pembimbing II



Yulia Oktarina M.Pd

NIP. 199110092020122016



KEMENTERIAN AGAMA RI
UIN SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat: Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN STS Jambi, Jl. Jambi-Ma-Bulian Km.16 Simp.
 Sungai Duren Kab. Muaro Jambi 36363

PENGESAHAN PERBAIKAN SKRIPSI
 Nomor : B - 290 /D-I/KP.01.2/ / 2023

Skripsi dengan judul “Implementasi Multimedia Interaktif Pada Pembelajaran Akidah Akhlak Di Madrasah Tsanawiyah Negeri 5 Kota Jambi” Yang telah dimunaqasahkan oleh sidang Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) UIN Sultan Thaha Saifuddin Jambi pada:

Hari : Senin
 Tanggal : 17 April 2023
 Jam : 10.30 – 12.00 WIB
 Tempat : Ruang FTK Lantai 1
 Nama : Meuthiya Febriana Ritonga
 NIM : 201190153
 Judul : Implementasi Multimedia Interaktif Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Di Madrasah Tsanawiyah Negeri 5 Kota Jambi

Telah diperbaiki sebagaimana hasil sidang diatas dan telah diterima sebagai bagian dari persyaratan pengesahan perbaikan skripsi.

PENGESAHAN PERBAIKAN SKRIPSI			
No.	Nama	TandaTangan	Tanggal
1.	Mukhlis, M. Pd. I (Ketua Sidang)		21 / 5 - 2023
2.	J. M. Eka Fitrianda, M. P d (Sekretaris Sidang)		10 / 5 - 2023
3.	Dra. Jamilah. M. Pd. I (Penguji I)		12 / 5 - 2023
4.	M. Yahuda, M. Pd (Penguji II)		8 / 5 2023
5.	Dr. H. M. Junaid, M.Pd.I (Pembimbing I)		10/5 2023
6.	Yulia Oktarina, M. Pd (Pembimbing II)		11/5 - 2023

Jambi, Mei 2023
 Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
 UIN STS Jambi



2. Ditaring memperbaiki sebagai bagian dari persyaratan pengesahan perbaikan skripsi.

PERNYATAAN ORISINITAS

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Meuthiya Febriana Ritonga
NIM : 201190153
Tempat/ Tanggal Lahir : Jambi, 09 Februari 2002
Prodi : Pendidikan Agama Islam
Alamat : Jl. Lingkar Barat II Bagan Pete Kec. Alam Barajo
RT.14

Dengan ini menyatakan bahwa sesungguhnya skripsi yang berjudul: “Implementasi Multimedia Interaktif Pada Pembelajaran Akidah Akhlak Kelas VII di MTs Negeri 5 Kota Jambi” adalah benar karya asli saya sebagai syarat untuk memperoleh gelar sarjana di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Thaha Saifuddin Jambi seluruhnya merupakan hasil karya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sebenarnya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah, dan etika penulisan ilmiah. Apabila di kemudian hari di temukan seluruh atau sebagian skripsi bukan karya saya sendiri atau terindikasi adanya unsur plagiat dalam bagian-bagian tertentu, saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan peraturan dan perundang-undang yang berlaku.

Demikian Surat Pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan semestinya.

Jambi, 09 Maret 2023
Penulis



Meuthiya Febriana Ritonga
Meuthiya Febriana Ritonga
NIM. 201190153

PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim

Alhamdulillah segala puji syukur kepada Allah SWT dan atas dukungan doa dari orang-orang tercinta. Alhamdulillah pada akhirnya tugas akhir skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Sepenuh hati saya persembahkan karya kecil ini untuk:

Bapak Zulkarnain Ritonga dan Ibu Rts. Rohaya

yang begitu tulus memberikan doa, tulus memberikan kasih sayang, tulus mendidik dengan kesabaran, dan selalu mendukung dan menjadi motivasi bagi kami anak-anaknya dalam mencapai cita-cita kami agar menjadi orang yang bermanfaat.

Kakak dan adik-adikku tersayang Sofiah Hannum, Zahra Alawiyah dan Azza Muslimah Nafi'ah

Terimakasih selalu memberikan dukungan, semangat serta perhatian dan doa disetiap waktunya Terutama untuk kakakku yang selalu mendengarkan keluh kesahku.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntho Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi

MOTTO

وَعَلَّمْنَاهُ صَنْعَةَ لَبُوسٍ لَّكُمْ لِيُحْصِنَكُمْ مِّنْ بَأْسِكُمْ ۗ فَهَلْ أَنْتُمْ شَاكِرُونَ

وَلِسُلَيْمَانَ الرِّيحَ عَاصِفَةً تَجْرِي بِأَمْرِهِ إِلَى الْأَرْضِ الَّتِي بَارَكْنَا فِيهَا ۗ وَكُنَّا بِكُلِّ شَيْءٍ عَالِمِينَ (سورة الأنبياء: ٨٠-٨١)

Artinya: “Dan telah Kami ajarkan kepada Daud membuat baju besi untuk kamu, guna memelihara kamu dalam peperanganmu; Maka hendaklah kamu bersyukur (kepada Allah). Dan (telah Kami tundukkan) untuk Sulaiman angin yang sangat kencang tiupannya yang berhembus dengan perintahnya ke negeri yang kami telah memberkatinya. Dan adalah Kami Maha Mengetahui segala sesuatu.” (QS. Al-Anbiya': 80-81)

Hak Cipta ndunggi Undang-Undang:

1. Ditaring mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suffha Jambi
2. Ditaring diperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suffha Jambi



KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji syukur atas kehadiran Allah Swt. yang telah melimpahkan rahmat dan Hidayah-Nya kepada kita semua sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Implementasi Multimedia Interaktif Pada Mata Pembelajaran Akidah Akhlak di MTs Negeri 5 Kota Jambi”

Sholawat serta salam selalu dicurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad S.A.W yang telah membawa manusia dari alam kebodohan menuju alam yang penuh dengan akhlak terpuji, keterampilan dan ilmu pengetahuan.

Penulis skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi salah satu syarat akademik guna mendapatkan gelar sarjana pendidikan strata satu (S1) pada Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa penyelesaian skripsi ini banyak melibatkan pihak yang telah memberikan motivasi baik moril maupun materil, untuk itu penulis menyampaikan terimakasih dan penghargaan kepada Bapak/Ibu :

1. Prof. Dr. H. Su’aidi, MA, Ph.D selaku Rektor UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi yang telah memberikan bantuan selama penulis menjalani perkuliahan.
2. Dr. Hj. Fadlilah, M.Pd sebagai Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Ibu Prof. Dr. Risnita, M.Pd selaku wakil Dekan 1, Bapak Dr. Najmul Hayat, M.Pd.I selaku wakil Dekan II, Ibu Dr. Yusria, M.Ag selaku wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi yang telah memberikan fasilitas serta pelayanan yang baik selama berada di fakultas.
3. Boby Syefrinando, M.Si dan Dr. H. Salahuddin, M.Si Selaku Ketua dan sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan yang telah memberikan petunjuk dan arahan selama masa studi di UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
4. Dr. H. M. Junaidi M.Pd selaku Dosen Pembimbing I dan Ibu Yulia Oktarina, M.Pd selaku Dosen Pembimbing II yang telah meluangkan waktu demi mengarahkan penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
5. Ahmad Faisol, S.Pd.I, MM selaku kepala Sekolah Madrasah Tsanawiyah Negeri 5 KotaJambi yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian dan Nafsiah, S.Ag selaku Guru Mata Pelajaran Akidah Akhlak yang sudah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penerbitan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengizinkan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

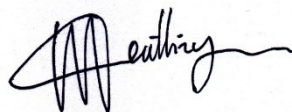


membantu penulis ketika melakukan penelitian.

6. Orang tua dan keluarga yang telah memberikan semangat, do'a serta dukungan yang menjadi sumber kekuatan bagi penulis untuk menyelesaikan skripsi.
7. Desrifa Fitri, Anjar Muanifah dan Salsa Intan Nuzlia yang selalu memeberikan semangat, motivasi dan bantuan sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini.
8. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Penulis menyadari sepenuhnya, masih banyak kekurangan dalam penulisan skripsi ini, oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun. Akhir kata penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi perkembangan pengetahuan dalam bidang pendidikan. Semoga Allah Swt selalu memberi rahmat dan hidayah-Nya kepada kita semua Aamiin.

Jambi, 28 Maret 2023
Penulis



Meuthiya Febriana Ritonga
NIM.201190153

ABSTRAK

Nama : Meuthiya Febriana Ritonga
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Title : Implementasi Multimedia Interaktif Pada Mata Pelajaran
Aqidah Akhlak Kelas VII di Madrasah Tsanawiyah
Negeri 5 Kota Jambi

Skripsi ini membahas tentang Implementasi Multimedia Interaktif Pada Pembelajaran Akidah Akhlak Di Madrasah Tsanawiyah Negeri 5 Kota Jambi. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat pembelajaran akidah akhlak yang ada pada sekolah MTs Negeri 5 Kota Jambi dan untuk mengetahui proses evaluasi pembelajaran dalam menerapkan multimedia interaktif sebagai media pembelajaran Akidah Akhlak di sekolah Madrasah Tsanawiyah Negeri 5 Kota Jambi jenis penelitian ini kualitatif deskriptif. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode Observasi, wawancara dan dokumentasi. Subjek dalam penelitian ini yaitu: Kepala Sekolah, Guru Akidah Akhlak dan siswa di MTs 5 Kota Jambi. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif deskriptif dengan sumber datanya dari primer dan skunder. Teknik Analisis Data menggunakan Reduksi data, Penyajian data dan *verification*. Dari hasil penelitian menunjukkan 1). Implementasi multimedia interaktif pada pembelajaran akidah akhlak sangat membantu guru dalam melakukan proses pembelajaran sehingga suasana kelas lebih aktif dan menarik bagi siswa. 2). Faktor pendukung dalam pembelajaran akidah akhlak melalui Implementasi Multimedia Interaktif karena adanya fasilitas yang mendukung, penguasaan materi oleh guru dan keaktifan guru dalam menyampaikan materi. Sedangkan faktor penghambat karena kurangnya fasilitas yang tersedia dan kendala teknis seperti matinya listrik ketika pembelajaran 3). Implementasi multimedia interaktif pada materi akidah akhlak memberikan hasil pemahaman siswa meningkat karena adanya keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran tersebut, hal ini terbukti dengan evaluasi hasil yang dilakukan oleh guru.

Kata kunci : Implementasi, Multimedia, Akidah Akhlak.

ABSTRACT

Name : Meuthiya Febriana Ritonga
Study Program : Islamic Education
Title : Implementation of Interactive Multimedia in Akhlak
Aqidah Learning at Madrasah Tsanawiyah Negeri 5
Jambi City

This thesis discusses the Implementation of Interactive Multimedia in Akidah Akhlak Learning at Madrasah Tsanawiyah Negeri 5 Jambi City. The purpose of this study was to find out the supporting and inhibiting factors for teaching moral principles in MTs Negeri 5 Jambi City and to find out the learning evaluation process in applying interactive multimedia as a learning medium for Akidah Akhlak in Madrasah Tsanawiyah Negeri 5 Jambi City. This type of research is qualitative descriptive. Methods of data collection in this study using the method of observation, interviews and documentation. The subjects in this study were: Principals, Akidah Akhlak teachers and students at MTs 5 Jambi City. This research is a type of descriptive qualitative research with primary and secondary data sources. Data analysis techniques use data reduction, data presentation and verification. The research results show 1). The implementation of interactive multimedia in learning aqidah morals is very helpful for teachers in carrying out the learning process so that the class atmosphere is more active and interesting for students. 2). Supporting factors in learning aqidah morals through the implementation of interactive multimedia are due to the existence of supporting facilities, mastery of the material by the teacher and the activeness of the teacher in conveying the material. While the inhibiting factors are due to the lack of available facilities and technical constraints such as power outages during learning 3). The implementation of interactive multimedia on aqidah morals material results in increased student understanding due to student involvement in the learning process, this is evidenced by the evaluation of the results carried out by the teacher.

Keywords: implementation, Multimedia, Akidah Akhlak.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asal:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntho Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
NOTA DINAS	ii
PERNYATAAN ORISINITAS	iv
PERSEMBAHAN.....	vi
KATA PENGANTAR.....	viii
ABSTRAK	x
<i>ABSTRACT</i>	xi
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Fokus Permasalahan	4
C. Rumusan Masalah	5
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	5
BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN STUDI RELEVAN	
A. Kajian Pustaka.....	7
1. Pengertian Implementasi Pembelajaran	7
2. Pengertian Multimedia	11
3. Jenis-jenis Multimedia.....	12
4. Prinsip-prinsip Multimedia.....	13
5. Multimedia Interaktif.....	13
6. Pengertian Akidah Akhlak	15
7. Pembelajaran Aikdah Akhlak	17
8. Kompetensi Pembelajaran Akidah Akhlak	18
9. Tujuan Pembelajaran Akidah Akhlak	18
10. Runag Lingkup Pembelajaran Akidah Akhlak.....	21
B. Studi Relevan	22
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Pendekatan dan Metode Penelitian	27
B. Jenis dan Sumber Data	28
C. Setting Penelitian.....	29
D. Subjek Penelitian.....	29
E. Teknik Pengumpulan Data	30
F. Teknik Analisis Data	31
G. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data	32
H. Jadwal Penelitian.....	27

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penerbitan kritik atau penerbitan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suttha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suttha Jambi



BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Umum.....	36
1. Sejarah MTs Negeri 5 Kota Jambi	36
2. Profil Sekolah MTs Negeri 5 Kota Jambi	36
3. Struktur Organisasi	38
4. Data Guru dan pegawai	39
5. Keadaan Sarana dan Prasarana	42
B. Temuan Khusus dan Pembahasan	44
1. Implementasi Multimedia Interaktif dalam Pembelajaran Akidah Akhlak di Sekolah Madrasah Tsanawiyah Negeri 5 Kota Jambi	44
2. Faktor pendukung dan penghambat Akidah Akhlak di MTs Negeri 5 Kota Jambi.....	50
3. Proses Evaluasi Pembelajaran dalam menenrapkan multimedia interaktif sebagai media pembelajaran Akidah Akhlak di Sekolah Madrasah Tsanawiyah Negeri 5 Kota Jambi.....	57

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	61
B. Saran.....	61

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Table 1 Keadaan Guru	39
Table 2 Keadaan Pegawai.....	39
Table 3 Guru dan Pegawai.....	40
Table 4 keadaan siswa	42
Table 5 keadaan sarana dan prasarana.....	43

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengizinkan kepentingan yang wajar UIN Suttha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suttha Jambi



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Dokumentasi Penelitian
- Lampiran 2 Instrumen Pengumpulan Data
- Lampiran 3 Lembar Validasi Instrumen Pengumpulan Data
- Lampiran 4 Daftar Informasi dan Responden
- Lampiran 5 Surat Izin
- Lampiran 6 Surat Keterangan Penelitian
- Lampiran 7 Kartu Bimbingan Skripsi

@ Hak cipta milik UIN Suntho Jambi

State Islamic University of Suntho Thaha Saifuddin Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntho Jambi
2. Dilarang diperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi



BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan teknologi membawa perubahan besar dalam semua aspek kehidupan manusia. Pada kenyataannya, perubahan teknologi dari masa ke masa berjalan sangat cepat sehingga cepat pula pengaruhnya terhadap kehidupan. (Sudjana and Rivai, 2003 : 24) Tidak sedikit masyarakat yang berpandangan bahwa sekarang adalah zamannya teknologi, sehingga seseorang yang tidak mengikuti arusnya akan dikatakan ketinggalan zaman.

Kehadiran teknologi yang mempengaruhi seluruh aspek kehidupan juga tidak memberikan pilihan lain bagi dunia pendidikan selain turut serta dalam memanfaatkannya agar tidak tertinggal oleh zaman. Pendidikan perlu mengantisipasi dampak global yang membawa masyarakat berbasis pengetahuan dan teknologi yang sangat berperan sebagai penggerak utama perubahan. Dengan demikian pendidikan harus relevan dengan perkembangan teknologi agar tujuan pendidikan dapat tercapai secara maksimal.

Beberapa tahun belakangan ini perkembangan teknologi turut serta dalam kemajuan pendidikan. Kemajuan teknologi memberikan banyak dampak bagi dunia pendidikan. Perangkat-perangkat teknologi seperti komputer dan jaringan internet seperti menjadi primadona dalam membantu tercapainya tujuan pendidikan. Produk-produk teknologi senantiasa mengiringi seluruh proses pembelajaran, baik proses perencanaan pembelajaran, proses pelaksanaan pembelajaran, atau proses evaluasi pembelajaran.

Kehadiran teknologi sangat berpengaruh terutama pada proses pelaksanaan pembelajaran. Perkembangannya telah menjanjikan potensi besar dalam merubah cara seseorang untuk belajar, memperoleh informasi, menyesuaikan informasi, dan lain sebagainya. Kehadirannya juga menyediakan peluang bagi guru untuk membangkitkan teknik pembelajaran sehingga mendapatkan hasil yang maksimal. (Aziz, 2009) Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi semakin mendorong upaya-upaya pembaharuan dalam pemanfaatan hasil-hasil teknologi dalam proses pembelajaran. Dengan demikian, guru dituntut



agar mampu menggunakan produk-produk teknologi yang disiapkan sekolah sebagai media pembelajaran.(Arsyad, 2016)

Pemanfaatan media pembelajaran sangat penting dalam mewujudkan pembelajaran yang berkualitas. Pembelajaran sama dengan proses komunikasi dengan pesan atau informasi berupa pengetahuan, ilmu, keahlian, ide, pengalaman, sejarah, dan sebagainya. Tercapainya pesan yang disampaikan oleh guru terhadap siswa sangat tergantung pada media penyampai pesan. Media merupakan salah satu komponen pembelajaran yang tidak dapat diabaikan. Jika media pembelajaran yang dipilih efektif maka siswa dapat menerima pesan yang disampaikan guru dengan baik.

Penggabungan beberapa media atau penerapan multimedia yang dilakukan oleh guru secara umum akan menciptakan proses pembelajaran yang lebih interaktif, efektif, dan berkualitas.(Daryanto, 2015 : 54) Penggunaan multimedia mampu membuat proses belajar mengajar menjadi lebih menarik dan praktis. Kesulitan guru dalam menyampaikan materi sedikit banyak menjadi berkurang dengan kehadiran multimedia sebagai perantara. Kerumitan bahan ajar juga dapat disederhanakan.

Kelebihan dalam pemanfaatan media ini adalah siswa dapat lebih memahami dan memanfaatkan kemudahan teknologi yang tersedia sehingga memungkinkan siswa untuk dapat bersaing secara global. Memanfaatkan media dalam proses belajar mengajar sangat perlu dilakukan terlebih dalam perkembangan akhlak dan akidah. Dalam pemanfaatan media ini siswa dapat mengambil banyak literatur mengenai akhlak akidah yang perlu ditanamkan pada diri. Siswa dapat lebih membuka jalan untuk mengembangkan akhlak dan akidah dalam mengimplementasikan media internet pada saat ini, diharapkan siswa dapat bersaing secara global artinya siswa tidak hanya sebagai penerima pendidikan namun dapat menjadi sumber yang dapat menyebarkan ilmu yang bermanfaat.

Meskipun multimedia interaktif mempunyai kelebihan, tetapi dalam penggunaan multimedia interaktif dalam pembelajaran juga harus mengingat dan mempertimbangkan kelemahan yang dimiliki oleh multimedia tersebut. Adapun kelemahan multimedia interaktif diantaranya yaitu: a.) Desain yang



buruk menyebabkan kebingungan sehingga pesan tidak dapat tersampaikan dengan baik; b) Kendala bagi orang dengan kemampuan terbatas; c) tuntutan terhadap spesifikasi komputer yang memadai.

Pertimbangan pertama yang harus dipikirkan adalah daya serap setiap siswa terhadap materi yang disampaikan guru. Sebuah penelitian menemukan bahwa daya serap seseorang melalui pengelihatn 83% lebih besar dari pada 11% melalui pendengaran, sedangkan daya ingat seseorang sebesar 50% dari pengelihatn dan 20% dari pendengaran.(Aziz, 2009 : 20) Berdasarkan pertimbangan tersebut, guru dapat mengombinasikan berbagai jenis media yang melibatkan visualisasi, audio, dan kinestetik untuk menyampaikan materi agar pesan dapat diserap oleh siswa lebih efektif lagi.

Dengan adanya penerapan multimedia interaktif berupa infokus dan audio ini dapat dijadikan sebagai media pembelajaran dengan mengoptimalkan fasilitas-fasilitas yang ada dan disesuaikan dengan materi yang akan disampaikan seperti animasi, audio, video, gambar- gambar, maupun hyperlink, tampilan pembelajaran menjadi lebih bervariasi. Multimedia interaktif berupa powerpoint ini juga dilengkapi dengan animasi yang bukan hanya berlaku pada teks saja tetapi juga pada gambar, garis, video, film, dan sebagainya. Dengan ini, diharapkan multimedia interaktif berupa infokus dan audio ini dapat menggambarkan dan menyajikan materi pelajaran yang sesuai dengan “dunia nyata” siswa. Multimedia interaktif berupa infokus dan audio dalam bentuk powerpoint sebagai media pembelajaran dapat dibuat oleh guru itu sendiri yaitu guru mendesain sendiri dengan program power point atau hanya menggunakannya saja. Karna selain membuat guru dapat *mendownload file* yang berbentuk powerpoint dengan fasilitas internet.

Aqidah akhlak adalah salah satu mata pelajaran yang berada di lingkup Pendidikan Agama Islam. Pada prakteknya aqidah akhlak adalah salah satu mata pelajaran yang bertujuan untuk menanamkan nilai- nilai islam, pengejawatannya adalah penanaman nilai-nilai akhlak pada peserta didik dalam kehidupan sehari-hari. Pembelajaran tentang nilai biasanya dilakukan oleh guru dengan metode ceramah. Dengan demikina peserta didik akan mudah lupa dengan apa yang disampaikan oleh guru. Untuk mempermudah peserta



didik mengingat apa yang disampaikan oleh guru serta mempermudah peserta didik dalam mempelajari pelajaran aqidah akhlak adalah dengan membuat media pembelajaran melalui pemanfaatan multi media (multimedia interaktif).

Di Madrasah Tsanawiyah Negeri 5 Kota Jambi juga sebagai salah satu lembaga yang telah mengapresiasi dengan baik perkembangan teknologi dan mulai memanfaatkan keberadaannya sebagai media pembelajaran. Hal ini terbukti dengan tersedianya fasilitas untuk menunjang berlangsungnya proses pembelajaran, seperti adanya infocus. Berdasarkan observasi awal yang penulis lakukan di Madrasah Tsanawiyah Negeri 5 Kota Jambi, penulis melihat adanya penggunaan multimedia interaktif berupa pembelajaran dengan menggunakan infokus dan audio. Namun, ditemukan kendala dalam melakukan pembelajaran dengan penggunaan multimedia interaktif. Ada beberapa faktor penghambat saat melakukan pembelajaran dengan menggunakan infokus dan audio dalam pembelajaran Akidah Akhlak di MTs Negeri 5 Kota Jambi.

Berdasarkan uraian di Atas, Penelitian bermaksud untuk meneliti penerapan Multimedia sebagai media pembelajaran yang telah diterapkan di Madrasah Tsanawiyah Negeri 5 Kota Jambi. Hal inilah yang melatar belakangi peneliti memilih judul penelitian **“Implementasi Multimedia Interaktif untuk Meningkatkan Pemahaman Materi Akidah Akhlak Tercela Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas VII di Madrasah Tsanawiyah Negeri 5 Kota Jambi”**.

B. Fokus Permasalahan

Supaya penelitian ini dapat terarah dan sesuai dengan tujuan yang diharapkan, maka diperlukan fokus penelitian. Adapun penelitiannya yaitu:

1. Penelitian ini berfokus pada penggunaan Multimedia Interaktif berupa powerpoint pada pembelajaran Akidah Akhlak.
2. Penelitian ini berfokus pada guru Akidah Akhlak di Madrasah Tsanawiyah Negeri 5 Kota Jambi.
3. Penelitian ini berfokus pada siswa di Madrasah Tsanawiyah Negeri 5 Kota Jambi.



C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka dapat di uraikan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana implementasi multimedia interaktif dalam pembelejaran Akidah Akhlak di sekolah Madrasah Tsanawiyah Negeri 5 Kota Jambi?
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat implementasi multimedia interaktif dalam pembelajaran Akidah Akhlak di sekolah Madrasah Tsanawiyah Negeri 5 Kota Jambi?
3. Bagaimana proses evaluasi pembelajaran dalam menerapkan multimedia interaktif sebagai media pembelajaran Akidah Akhlak di sekolah Madrasah Tsanawiyah Negeri 5 Kota Jambi?

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui implementasi akidah akhlak pada pembelajaran Akidah Akhlak di sekolah Madrasah Tsanawiyah Negeri 5 Kota Jambi.
- b. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat implementasi multimedia interaktif pada]] bgb ypembelajaran Akidah Akhlak di sekolah Madrasah Tsanawiyah Negeri 5 Kota Jambi.
- c. Untuk mengetahui evaluasi pembelajaran dalam menerapkan implementasi multimedia interaktiif sebagai media pemebelajaran Akidah Akhlak di sekolah Madrasah Tsanawiyah Negeri 5 Kota Jambi.

2. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Kegunaan Teoritis

Manfaat teoritis yaitu memberi landasan kepada para peneliti lain dalam melakuakn penelitian lain yang sejenis dalam rangka meningkatkan kemampuan dalam mencegah masalah siswa.
- b. Kegunaan Praktis

Selain manfaat Teoritis yang telah dikemukakakn di atas, penelitian ini juga memiliki praktis yaitu:



- 1) Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya ilmu pengetahuan tentang Implementasi Multimedia atau Penerapan Multimedia sebagai bahan pembelajaran yang tepat.
- 2) Dapat dijadikan salah satu referensi bagi penelitian yang akan melakukan penelitian yang relevan dengan penelitian ini di masa yang akan datang.
- 3) Memperluas wawasan bagi guru tentang Implementasi multimedia yang memudahkan guru dalam kesulitan belajar siswa dan sebagai umpan balik dari guru, sehingga menghasilkan hasil belajar yang lebih aktif.
- 4) Membuat perasaan senang yang dialami siswa melalui berbagai multimedia dalam proses pembelajaran dan membuat siswa secara aktif berani menyampaikan pendapat dan mampu berfikir memecahkan masalah.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengizinkan kepentingan yang wajar UIN Suttha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suttha Jambi

BAB II

KAJIAN PUSTAKA DAN STUDI RELEVAN

A. Kajian Pustaka

1. Pengertian Implementasi Pembelajaran

Implementasi merupakan kegiatan untuk merealisasikan rencana menjadi tindakan nyata dalam rangka mencapai tujuan secara efektif dan efisien, sehingga akan memiliki nilai. (Zulhijrah, 2015) Sedangkan pembelajaran dapat diartikan sebagai suatu proses atau cara yang dilakukan agar seseorang dapat melakukan kegiatan belajar. (Arifin, 2017)

Secara sederhana implementasi pembelajaran dapat diartikan sebagai pelaksana atau penerapan dalam pembelajaran. Secara garis besar, implementasi pembelajaran merupakan suatu tindakan atau pelaksana dari sebuah rencana yang disusun secara matang dan terperinci dalam melakukan proses pembelajaran.

Menurut Asep Jihad, implementasi pembelajaran adalah suatu proses peletakan kedalam praktek tentang suatu ide, program atau seperangkat aktivitas baru bagi orang dalam mencapai atau mengharapkan perubahan. Sedangkan menurut Hamzah, Implementasi pembelajaran adalah menerapkan proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar yang meliputi guru dan siswa yang saling bertukar informasi. (Hamzah, 2012:2)

Istilah implementasi bukanlah hal yang baru dalam dunia pendidikan, maupun dunia manajemen, setiap guru setelah melakukan perancangan terhadap program ataupun rencana pastilah akan berusaha semaksimal mungkin untuk mewujudkan rencana tersebut agar sukses dan mencapai tujuan yang diharapkan sesuai dengan kurikulum yang berlaku di sekolah. Mengartikan bahwa implementasi sebagai “pelaksanaan atau penerapan”. artinya segala sesuatu yang dilaksanakan dan diterapkan, sesuai dengan kurikulum yang telah dirancang atau didesain untuk kemudian dijalankan sepenuhnya sesuai dengan peraturan yang telah ditetapkan. Maka, implementasi kurikulum juga dituntut untuk melaksanakan sepenuhnya apa yang telah direncanakan dalam kurikulumnya, permasalahan yang akan

terjadi adalah apabila yang dilaksanakan menyimpang dari yang telah dirancang maka terjadilah kesia-siaan antara rancangan dengan implementasi. Implementasi biasanya dilakukan setelah perencanaan sudah dianggap sempurna jadi implementasi adalah suatu tindakan atau pelaksanaan dari sebuah rencana yang sudah disusun secara matang dan terperinci. Berikut ini adalah beberapa pengertian tentang implementasi menurut para ahli. Menurut Nurdin Usman Implementasi adalah “bermuara pada aktivitas, aksi, tindakan atau adanya mekanisme suatu sistem, implementasi bukan sekedar aktivitas, tapi suatu kegiatan yang terencana dan untuk mencapai tujuan kegiatan”. Menurut Hanifah yang telah dikutip oleh Harsono telah mengemukakan pendapatnya implementasi adalah “suatu proses untuk melaksanakan kegiatan menjadi tindakan kebijakan dari politik kedalam administrasi”. Pengembangan suatu kebijakan dalam rangka penyempurnaan suatu program. Guntur Setiawan mengemukakan pendapatnya implementasi adalah “perluasan aktivitas yang saling menyesuaikan proses interaksi antara tujuan dan tindakan untuk mencapainya serta memerlukan jaringan pelaksana, birokrasi yang efektif”. Secara garis besar pengertian dari implementasi adalah suatu proses, suatu aktivitas yang digunakan untuk mentransfer ide atau gagasan, program atau harapan-harapan yang dituangkan dalam bentuk kurikulum desain (tertulis) agar dilaksanakan sesuai dengan desain tersebut. Masing-masing pendekatan itu mencerminkan tingkat pelaksanaan yang berbeda. Dalam kaitannya dengan pendekatan yang dimaksud, Nurdin menjelaskan bahwa pendekatan pertama, menggambarkan implementasi itu dilakukan sebelum penyebaran (desiminasi) kurikulum desain. Kata proses dalam pendekatan ini adalah aktivitas yang berkaitan dengan penjelasan tujuan program, mendeskripsikan sumber-sumber baru dan memaparkan metode pengajaran yang digunakan. Pendekatan kedua, menekankan pada fase penyempurnaan. Kata proses dalam pendekatan ini lebih menekankan pada interaksi antara pengembang dan guru (praktisi pendidikan). Pengembang melakukan pemeriksaan pada program baru yang direncanakan, sumber-sumber baru, dan memasukkan isi atau materi baru ke program yang sudah ada berdasarkan hasil uji coba di lapangan dan pengalaman-pengalaman guru.



Interaksi antara pengembang dan guru terjadi dalam rangka penyempurnaan program, pengembang mengadakan lokakarya atau diskusi- diskusi dengan guru-guru untuk memperoleh masukan. implementasi dianggap selesai manakala proses penyempurnaan program baru dipandang sudah lengkap. Pendekatan ketiga memandang implementasi sebagai bagian dari program kurikulum. Proses implementasi dilakukan dengan mengikuti perkembangan dan mengadopsi program-program yang sudah direncanakan dan sudah diorganisasikan dalam bentuk kurikulum desain (dokumentasi).

Dalam merumuskan implementasi ada tiga hal yaitu:

- 1) Pengembangan Program Pengembangan kurikulum mencakup pengembangan program tahunan (program umum setiap mata pelajaran), program semester (berisi hal-hal yang akan disampaikan dalam semester tersebut), program modul/pokok bahasan (lembar kerja, kunci, soal, dan jawaban, program mingguan dan harian (untuk mengetahui kemajuan dan kesulitan peserta didik), program pengayaan dan remedial, serta program bimbingan dan konseling.
- 2) Pelaksanaan Pembelajaran Dalam Pembelajaran, tugas guru yang paling utama adalah mengkondisikan lingkungan agar menunjang terjadinya perubahan perilaku bagi peserta didik. Pada umumnya pelaksanaan pembelajaran berbasis KTSP maupun kurikulum 2013 mencakup tiga hal, yaitu pendahuluan, kegiatan inti dan penutup.
- 3) Evaluasi Hasil Belajar dapat dilakukan dengan penilaian kelas test kemampuan dasar, penilaian akhir satuan pendidikan dan akhir perencanaan.

Sebelum membahas pengertian pembelajaran, mari kita membahas pengertian belajar dahulu. Kata dasar pembelajaran adalah belajar, belajar menurut Sudjana adalah suatu proses yang ditandai dengan adanya perubahan pada diri seseorang, perubahan sebagai hasil proses belajar dapat ditunjukkan dalam berbagai bentuk seperti perubahan pengetahuan, pemahaman, sikap dan tingkah laku, keterampilan, kecakapan, kebiasaan serta perubahan aspek-aspek yang ada pada individu yang belajar. Slameto merumuskan belajar sebagai suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh



suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.(Mizwar and Pangulu, 2014)

Dalam arti sempit pembelajaran dapat diartikan sebagai suatu proses atau cara yang dilakukan agar seseorang dapat melakukan kegiatan belajar. Sedangkan dalam arti luas pembelajaran adalah suatu proses atau kegiatan yang sistemis, yang bersifat interaktif dan komunikatif antara pendidik (guru) dengan peserta didik, sumber belajar dan lingkungan untuk menciptakan suatu kondisi yang memungkinkan terjadinya tindakan belajar peserta didik, baik di kelas maupun di luar kelas, dihadiri guru secara fisik atau tidak, untuk menguasai kompetensi yang telah ditentukan.

Pembelajaran adalah upaya yang dilakukan guru untuk membantu peserta didik agar dapat menerima pengetahuan yang diberikan dan membantu memudahkan pencapaian tujuan pembelajaran. Pembelajaran ini merupakan suatu proses yang menggabungkan pekerjaan dan pengalaman. Apa yang dikerjakan orang di dunia menjadi pengalaman baginya. Pengalaman tersebut akan menambah keterampilan, pengetahuan atau pemahaman yang mencerminkan nilai yang dalam.(Ahmadi and Noorsalim, 1991)

Evaluasi merupakan proses pengumpulan data untuk menentukan sejauh mana, dalam hal apa, dan bagaimana tujuan pendidikan sudah tercapai, yang mana hasil dari evaluasi ini dapat dijadikan sebagai acuan untuk mengambil keputusan. Termasuk di dalam evaluasi ini adalah cara mengatasi problematika yang muncul di dalam pembelajaran. Implementasi tidak hanya sebatas melaksanakan dari sebuah program (kurikulum, pembelajaran) tetapi sebelum pelaksanaannya seorang guru telah merancang rencana pembelajaran yang sesuai dengan kurikulum yang berlaku, tugas selanjutnya adalah melaksanakannya dan pada akhirnya adalah pengevaluasian. Dari hasil evaluasi akan di dapatkan keputusan apakah rancangan tersebut telah sesuai dengan tujuan ataukah memerlukan perencanaan ulang lagi.

Pembelajaran yang efektif akan mendorong ke arah perubahan, pengembangan serta meningkatkan hasrat untuk belajar.(Suprihatiningrum, 2013:75-76) Pembelajaran merupakan suatu proses membimbing peserta didik



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengulangi kepentingan yang wajar UIN Sunan Jambi
2. Dilarang memperbanyak atau menyalin sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunan Jambi

agar belajar sehingga terjadi perubahan tingkah laku. Dalam pengertian ini menggambarkan bahwa guru harus lebih banyak memperhatikan

Kepentingan perkembangan peserta didik, guru dituntut harus menjadi fasilitator, yaitu memberikan kemudahan pada peserta didik untuk belajar, membantu agar peserta didik memiliki motivasi untuk belajar, mendorong peserta didik agar memiliki keterampilan belajar, sosial, kemandirian yang dapat membantu peserta didik untuk mengembangkan potensinya secara optimal.(Halimah, 2017:36)

Berikut ini terdapat beberapa konsep mengenai pembelajaran di antaranya yaitu:

- a) Pembelajaran bersifat psikologis. Dalam hal ini, pembelajaran dideskripsikan dengan merujuk pada apa yang terjadi dalam diri manusia secara psikologis. Ketika prilakunya stabil, maka proses pembelajaran dapat dikatakan berhasil.
- b) Pembelajaran merupakan proses interaksi antara individu dan lingkungan sekitarnya, yang artinya proses psikologis tidak terlalu tersentuh di sini
- c) Pembelajaran merupakan produk dari lingkungan eksperimental seseorang, terkait dengan bagaimana ia merespons lingkungan tersebut. Hal ini sangat berkaitan dengan pengajaran, yang mana seseorang akan belajar dari apa yang diajarkan kepadanya.(Huda, 2013:6)

Dari beberapa penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa implementasi pembelajaran adalah proses penerapan dalam pembelajaran untuk melaksanakan ide, program atau seperangkat aktivitas baru dengan mengarpakan ada perubahan dalam diri orang yang diajarkan.

2. Pengertian Multimedia

Multimedia adalah lebih dari satu media, bisa berupa kombinasi antara teks, grafik, animasi suara dan video. Definisi sederhana sudah mencakup salah satu jenis kombinasi yang diuraikan pada bagian terdahulu, misalnya kombinasi slide dan tape audio. Namun, pada bagian ini perpaduan dan kombinasi dua atau lebih, jenis media ditekankan kepada kendali komputer



sebagai penggerak keseluruhan gabungan media.

Dengan demikian, arti multimedia yang umumnya dikenal adalah berbagai macam kombinasi grafik, teks, suara, video, dan animasi. Penggabungan tersebut merupakan suatu kesatuan yang secara bersama-sama menampilkan informasi, pesan, atau isi pelajaran. (Arsyad, 2016:162)

Menurut Richard E Mayer dalam multimedia learning mengatakn bahwa “multimedia” sebagai “presentasi dengan menggunakan kata-kata sekaligus gambar-gambar.” (Mayer, 2009a) Yang dimaksud dengan “kata” disini adalah materinya disajikan dalam *verbal form*, contohnya menggunakan teks kata-kata yang tercetak atau terucapkan. Kemudian yang dimaksud dengan gambar adalah materinya disajikan dalam *pictorial form* ataubentuk gambar.

Dalam hal ini ada dua definisi mengenai multimaedia yakni apabila digunakan sebagai kata benda, multimedia merujuk pada teknologi untuk menyajikan materi dalam bentuk verbal dan visual. Dalam hal ini, multimedia berarti “teknologi multimedia” alat yang digunakan untuk menyajikan materi verbal dan visual.

Sedangkan multimedia yang diartikan sebagai kata keterangan digolongkan menjadi tiga bagian yakni: (1) multimedia *learning* yakni belajar dari kata-kata dan gambar-gambar. (2) multimedia *message* atau presentasi multimedia yakni penyajian pesan-pesan melalui kata-kata dan gambar-gambar. (3) multimedia *instructional message* atau presentasi intruksional multimedia yakni penyajian pesan-pesan yang melibatkan kata-kata dan gaambar-gambar yang ditujukan untuk meningkatkan pembelajaran. (Mayer, 2009:3-4)

3. Jenis-jenis Multimedia

Multimedia terbagi menjadi dua kategori yaitu multimedia linier dan multimedia interaktif. Multimedia linier adalah suatu multimedia yang dilengkapi dengan alat pengontrol apapun yang dapat dioperasikan oleh pengguna. Multimedia ini berjalan berurutan, contohnya TV dan film. Sedangkan multimedia interaktif adalah suatu multimedia yang dilengkapi dengan alat pengontrol yang dapat dioperasikan oleh pengguna sehingga pengguna dapat memilih apa yang dikehendaki untuk proses selanjutnya.



Contoh multimedia interaktif adalah pembelajaran interaktif dan aplikasi *game*. (Daryanto, 2015:53)

4. Prinsip-prinsip Multimedia

Ada tujuh prinsip dasar untuk desain multimedia diantaranya:

- 1) Prinsip multimedia: murid-murid bisa belajar lebih baik dari kata-kata dan gambar-gambar daripada dari kata-kata saja.
- 2) Prinsip keterdekatan: murid-murid bisa belajar lebih baik saat kata-kata dan gambar-gambar terkait disajikan saling berdekatan daripada saling berjauhan di halaman atau di layar.
- 3) Prinsip keterdekatan waktu: murid-murid bisa belajar lebih baik saat kata-kata, gambar-gambar, atau suara-suara ekstra/tambahan dibuang daripada dimasukkan.
- 4) Prinsip koherensi: murid-murid bisa belajar lebih baik saat kata-kata, gambar-gambar, atau suara-suara ekstra /tambahan dibuang daripada dimasukkan.
- 5) Prinsip modalitas: murid-murid dapat belajar lebih baik dari animasi dan narasi daripada dari animasi, dan teks *on-screen*.
- 6) Prinsip redundansi: murid-murid bisa belajar lebih baik dari animasi, narasi, dan teks *on-screen*.
- 7) Prinsip perbedaan individual: pengaruh desain lebih kuat terhadap murid-murid berpengetahuan rendah daripada berpengetahuan tinggi, dan terhadap murid-murid berkemampuan spasial tinggi daripada berspasial rendah. (Mayer, 2009:270-271)

5. Multimedia Interaktif

Multimedia interaktif merupakan suatu media yang dapat digunakan sebagai bahan ajar dalam pembelajaran yang menggunakan berbagai jenis media yakni audio, video, grafis dan sebagainya yang mampu melibatkan banyak indra dan organ tubuh selama proses pembelajaran berlangsung dan terdapat suatu proses pemberdayaan siswa untuk mengendalikan lingkungan belajar. (Wijayanto, 2013:11)

Beberapa kelebihan menggunakan multimedia interaktif dalam pembelajaran, diantaranya: (Wijayanto, 2013:113)



- a) Sistem pembelajaran lebih inovatif dan interaktif.
- b) Pendidikan akan dituntut untuk kreatif inovatif dalam mencari terobosan pembelajaran.
- c) Mampu menggabungkan antara teks, gambar, audio, musik, animasi gambar atau video dalam suatu kesatuan yang saling mendukung guna tercapainya tujuan pembelajaran.
- d) Menambah motivasi peserta didik selama proses belajar mengajar hingga didapatkan tujuan pembelajaran yang diinginkan..
- e) Mampu memvisualisasikan materi yang selama ini sulit untuk diterangkan hanya sekedar dengan penjelasan atau alat peraga yang konvensional.
- f) Melatih peserta didik lebih mandiri dalam mendapatkan ilmu pengetahuan.

Dalam penggunaan media, maka diharapkan media dapat difungsikan sebagai sarana untuk pencapaian tujuan pembelajaran. Informasi yang terdapat pada media harus dapat melibatkan siswa baik dalam benak ataupun mental maupun dalam bentuk aktivitas yang nyata, sehingga pembelajaran dapat terjadi. (Kustandi and Sutjipto, 2011: 23) Media juga harus mampu memenuhi kebutuhan individu siswa karena karakteristik mereka berbeda antara satu dengan yang lainnya.

Mengutip pendapat Sudjana dan Rivai dalam buku karangan Cecep dan Bambang, dinyatakan bahwa manfaat media pembelajaran dalam prose belajar siswa adalah sebagai berikut:

- a) Pembelajaran akan lebih menarik perhatian siswa sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar.
- b) Bahan pembelajaran akan lebih jelas maknanya sehingga dapat lebih dipahami oleh siswa dan memungkinkannya menguasai dan mencapai tujuan pembelajaran.
- c) Metode mengajar akan lebih bervariasi, tidak semata-mata komunikasi verbal melalui penuturan kata-kata oleh guru, sehingga siswa tidak bosan dan guru tidak kehabisan tenaga, apalagi kalau guru mengajar pada setiap jam pelajaran.



- d) Siswa dapat lebih banyak melakukan kegiatan belajar sebab tidak hanya mendengarkan uraian guru, tetapi juga aktivitas lain seperti mengamati, melakukan, mendemonstrasikan, memerankan, dan lain-lain.

Multimedia dibagi menjadi dua yakni multimedia linear dan multimedia Interaktif. Multimedia linear adalah suatu multimedia yang tidak dilengkapi dengan alat pengontrol apapun yang dapat dioperasikan oleh pengguna. Contohnya adalah TV dan film. Sedangkan multimedia interaktif adalah suatu multimedia yang dilengkapi dengan alat pengontrol yang dapat dioperasikan oleh pengguna, sehingga pengguna dapat memilih apa yang dikehendaki untuk proses selanjutnya. Contohnya adalah pembelajaran interaktif, aplikasi game, dan lain-lain. (Daryanto, 2010:51) Manfaat dari penggunaan multimedia secara umum adalah proses pembelajaran lebih menarik, lebih interaktif, jumlah waktu mengajar dapat dikurangi, kualitas belajar siswa dapat ditingkatkan dan proses belajar mengajar dapat dilakukan di mana dan kapan saja serta sikap belajar siswa dapat ditingkatkan.

6. Pengertian Akidah Akhlak

Akidah dengan akar kata “*aqadaya*” *qidu-aqdan*”, berarti mengikat sesuatu. (Yunus, 1972:274) Ikatan dan tempat bergantung, maka secara teknis pengertiannya adalah iman. Menurut istilah akidah merupakan landasan kepercayaan seseorang dan hal yang fundamental dalam keyakinan. Akidah sebagai akumulasi hukum kebenaran nyata dan rasional. Seperti keyakinan adanya pencipta, keyakinan atas yang maha kuasa, keyakinan akan ketaatan, dan menyempurnakan akhlak. (Ali, 2000:199)

Secara kebahasaan memiliki arti, budi pekerti, perilaku, perangai, atau tabiat. (Ali, 2000:346) Al-Ghazali berpandangan akhlak yaitu sifat dalam jiwa seseorang telah ditanam sehingga mudah untuk melakukan sesuatu hal. (Ilyas, 2007:3) Dari definisi tersebut, akhlak mencakup 2 syarat yaitu berubah dan mudah dilakukan tanpa mempertimbangkan serta pikiran. (Zainuddin, 1991:102)

Karakteristik dari penjelasan tersebut dapat dirincikan pada poin berikut: (Nata, 2002:5)

- a) Tertanam secara kuat.



- b) Mudah untuk dilakukan.
- c) akhlak adalah perbuatan yang dilakukan secara mandiri.
- d) Perbuatan dengan sebenar-benarnya bukanlah artifisial.
- e) Dilakukan atas kerelaan dan mengharap ridha Allah.

Dengan demikian pembelajaran tersebut kerja yang terorganisir dalam rangka mempersiapkan siswa yang mampu meyakini Allah dan dapat direalisasikan melalui akhlak. Oleh karena itu, ia menuntut untuk diartikulasikan oleh setiap perilaku individu dalam ruang kehidupan.

Akhlak secara etimologi (bahasa) berasal dari bahasa Arab yaitu akhlaqun sebagai jamak dari kata khuluqun, yang berarti : perangai, tabiat, adat atau khalqun yang berarti kejadian, buatan, ciptaan. Jadi secara etimologi akhlak itu berarti perangai, adat, tabiat, atau sistem perilaku yang dibuat. Akhlak disamakan dengan kesusilaan, sopan santun.

Dalam kamus Al-Munjid khuluq berarti budi pekerti, perangai, tingkah laku atau tabiat. Akhlak diartikan sebagai ilmu tata krama, ilmu yang berusaha menganal tingkah laku manusia, kemudian memberi nilai kepada perbuatan baik atau buruk sesuai dengan norma-norma dan tata susila.

Abdul hamid mengatakan akhlak ialah ilmu tentang keutamaan yang harus dilakukan dengan cara mengikutinya sehingga jiwanya terisi dengan kebaikan, dan tentang keburukan yang harus dihindarinya sehingga jiwanya bersih dari segala bentuk keburukannya.(Yatimin, 2007:3)

Akhlak secara terminologi (istilah) dapat dilihat dari beberapa pendapat para ahli, diantaranya: Menurut Al-Thabari, yang dimaksud dengan akhlak mulia di sini adalah agama Islam. Ini artinya keseluruhan ajaran Islam mengandung nilai-nilai dan norma-norma mulia yang harus di praktikkan dalam kehidupan sehari-hari.(Ismatu Ropi, 2012:142)

Imam Al-Ghazali mengatakan “suatu sifat yang tertanam dalam jiwa manusia yang dapat melahirkan suatu perbuatan yang gampang dan mudah dilakukan tanpa memerlukan pemikiran dan pertimbangan lebih lama.(Makbuloh, 2011)

Apabila lahir tingkah laku yang indah dan terpuji maka dinamakan akhlak yang baik, dan apabila yang lahir itu tingkah laku yang keji,



dinamakan akhlak yang buruk. (Mizwar and Pangulu, 2014:2) Menurut Ibnu Miskawaih, akhlak yaitu sifat yang tertanam dalam jiwa yang mendorong untuk melakukan perbuatan tanpa melakukan pemikiran dan pertimbangan. Ibrahim Anis mengatakan “sifat yang tertanam dalam jiwa yang dengannya lahiriah macam-macam perbuatan baik dan buruk tanpa memerlukan pemikiran dan pertimbangan.

Akhlak adalah suatu bentuk karakter yang kuat didalam jiwa yang darinya muncul perbuatan yang bersifat iradiyah ikhtiyariyah (kehendak pilihan) berupa baik atau buruk, indah atau jelek, sesuai pembawaannya, ia menerima pengaruh pendidikan yang baik dan yang buruk. Bila didalam jiwa ini dididik tegas mengutamakan kemuliaan dan kebenaran, cinta kebajikan, gemar berbuat baik, dilatih mencintai keindahan, membenci keburukan sehingga menjadi mataknya, maka keluarlah darinya perbuatan-perbuatan yang indah dengan mudah tanpa keterpaksaan, inilah yang dimaksud akhlak yang baik. (Al- JAza’iri, 2014)

Dari beberapa pengertian akhlak di atas penulis mendefinisikan akhlak sebagai suatu sifat yang melekat dalam diri manusia yang menghasilkan suatu perbuatan spontan dan tanpa dibuat-buat berupa perbuatan baik maupun buruk.

7. Pembelajaran Akidah Akhlak

Akidah dan akhlak sangat dekat hubungannya. Akidah yang kokoh tercermin dari akhlak terpuji, begitu juga sebaliknya. Dalam konsepsi Islam, akidah akhlak tidak hanya sebagai media yang mencakup hubungan manusia yang kompleks, karena Islam hadir dengan *bluprint rahmatan lil ‘alamin*.

Pembelajaran sejatinya memiliki ikatan dengan bangunan interaksi yang elegan Antara pendidik dan siswa. Dari interaksi yang positif antar kedua pihak tersebut maka akan menghasilkan suasana belajar yang mudah dan disenangi oleh siswa. Hal ini akan menjadi satu bagian proses pembelajaran yang mengangkat gairah siswa dalam belajar.

Pembelajaran, lebih khusus pembelajaran pendidikan agama Islam, seharusnya memberi jbaran tentang nilai yang terkandung dalam kurikulum atau menghubungkan dengan peristiwa sekitar yang dialami oleh



siswa.(Munjin and Kholidah, 2013:19) Dalam proses pembelajaran agama, tentu tidak bias dinafikan pesan-pesan moral yang dapat diamalkan oleh siswa di setiap saat.

Proses pembelajaran pendidikan agama secara umum sekurangnya memiliki unsur yang saling memengaruhi, yaitu; a) pengkondisian pembelajaran, b) metode yang digunakan dalam pembelajaran, c) hasil dari pembelajaran.(Munjin and Kholidah, 2013) Kesemua butiran itu harus saling bekerja sama dalam proses pembelajaran yang ideal. Sehingga hasil dari pembelajaran dapat terukir dan mampu dianalisis secara kuantitatif atau kualitatif.

8. Kompetensi Pembelajaran Akidah Akhlak

Kompetensi diartikan sebagai kesanggupan. Jadi, kompetensi sesuatu yang menjelaskan tingkatan individu, kualitas begitupun kuantitas.(Saudagar and Idrus, 2006) Hamzah menyatakan “kopetensi” adalah karakter yang mencolok dari seseorang yang berkenaan dengan kinerja efektif. Lebih lanjut ia menegaskan keahlian yang mencolok dari setiap orang dan menandakan cara berfikir dan berperilaku.(B. Uno Hamzah, 2012:78)

Kompetensi pelajaran ini berisi akumulasi minimal keahlian yang mesti dipahami oleh siswa. Kompetensi tersebut mengarah pada sikap afektif serta psikomotorik didukung oleh kognisi sebagai jalan untuk menguatkan akidah dan akhlak.

Standar kompetensi pada pelajaran ini, ialah:

- a) Yakin atas sifat wajib dan mustahil Allah; berakhlak kepada-Nya.
- b) Meyakini adanya malaikat, makhluk ghaib, kitab-Nya dan berpedomanpada Al-Qur“an.
- c) Memberi teladan akhlak mulia.
- d) Meningkatkan keimanan kepada rasulullah Allah.
- e) Mempercayai akan hari akhir, alam ghaib, menjunjung tinggi akhlakdalam bermasyarakat.(BSNP, 2007:13)

9. Tujuan Pembelajaran Akidah Akhlak

Secara kebahasaan, tujuan berarti “arah, maksud atau haluan”. Istilah Arab “tujuan” yaitu “*ghayat, ahdaf, atau maqashid*”. Sedangkan bahasa Inggrisnya



“goal, purpose, objektives”. Secara tujuan dalam termonologis adalah “mengharapkan sesuatu yang diusahakan terwujud.(Arief, 2002)

Tujuan adalah unsur penting dalam proses belajar. Menurut Wina Sanjaya “tujuan pembelajaran adalah kemampuan (kompetensi) atau ketrampilan yang diharapkan dapat dimiliki oleh siswa setelah mereka melakukan proses pembelajaran tertentu”. (Sanjaya, 2007:56-57) Oemar Hamalik berpendapat “uraian tentang harapan untuk mencapai perilaku dari keberlangsungan pembelajaran. (Hamalik, 2006:109)

Pembelajaran adalah proses interaksi antara peserta didik dengan pendidik pada suatu lingkungan belajar. Dengan kata lain, pembelajaran adalah proses membantu peserta didik agar bisa belajar dengan baik. Pembelajaran merupakan hal yang penting dan tidak dapat ditinggalkan dalam kehidupan. Hal tersebut dikarenakan dengan pembelajaran manusia mampu menjadikan harkat martabat dirinya menuju pola berfikir yang lebih maju dan ilmiah. Pembelajaran bisa dilakukan dimanapun dan kapanpun. Lembaga atau instansi yang menyediakan pembelajaran banyak dijumpai, contohnya sekolah, lembaga kursus, lembaga les dan lain-lain. Pembelajaran dapat juga diartikan sebagai pendidikan. Dalam pembelajaran Aqidah dan Akhlak proses pembelajaran dapat diarahkan menuju kemampuan peserta didik untuk memahami rukun iman untuk dijadikan perilaku sehari-hari serta sebagai bekal untuk bermasyarakat.

Dari berbagai penjelasan di atas mengenai Aqidah, dapat disimpulkan bahwa Aqidah pada dasarnya tidak jauh berbeda dengan keimanan, karena pokok ajarannya sama. Yaitu tentang kepercayaan kepada Rukun Islam. Sedangkan akhlak sendiri dari segi bahasa berasal dari bahasa Arab yaitu kata sifat dari kata akhlaqa yang berarti perangai, kelakuan, tabiat, watak, kebiasaan, kelaziman, peradaban yang baik dan agama. Akar kata akhlak dari akhlaqa ada yang berpendapat memiliki arti isim jamid, melainkan memang sudah ada (Nata, 2013). Secara terminologi, akhlak yaitu perilaku seseorang yang didorong oleh keinginannya untuk melakukan suatu perbuatan baik. Menurut Ali Abdul Halim Mahmud (2004:28) dengan merujuk pendapat Imam al-Ghazali, menurutnya kata al-Khalaq (fisik) dan al-Khuluq (Akhlak)



adalah dua kata yang cukup sering digunakan secara bersama-sama. Seperti “Fulan husnu al-khalaq wa al-khuluq” yang artinya: “seseorang yang baik lahirnya dan batinnya” sehingga yang dimaksud dengan al-khalaq adalah bentuk nyatanya. Dapat disimpulkan bahwa aqidah dan akhlak adalah kesadaran dalam diri tanpa adanya rasa ragu untuk mengimani Allah SWT serta untuk berperilaku dan berbudi pekerti yang baik dalam kehidupan sehari-hari berdasarkan Al-quran dan hadist. Aqidah dan akhlak bertujuan untuk menanamkan ajaran islam sebagai pedoman untuk mencapai kebahagiaan di dunia dan di akhirat.

Manusia adalah makhluk ciptaan Allah yang diberi kelebihan kepadanya berupa akal pikiran yang membedakannya dengan makhluk lainnya. Akhlak merupakan pembeda manusia dengan manusia lainnya. Berdasarkan Permenag No. 2 Tahun 2008 tentang tujuan pembelajaran Aqidah Akhlak adalah: memberikan kemampuan dasar pada siswa tentang Aqidah Islam untuk mengembangkan kehidupan beragama sehingga menjadi muslim yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT. serta berakhlak mulia sebagai anggota masyarakat dan sebagai warga negara. Tujuan pendidikan akhlak dalam Islam yaitu untuk membentuk manusia yang bermoral, sopan, mulia dalam tingkah laku, bersifatbijaksana, sempurna, dan beradab. Dengan kata lain pendidikan akhlak memiliki tujuan untuk menciptakan manusia yang memiliki nilai. Berdasarkan tujuan tersebut, maka kapanpun dan dimanapun merupakan sarana pendidikan akhlak. Setiap pendidik harus memiliki akhlak yang baik agar peserta didik juga memiliki akhlak yang baik. Berdasarkan pengertian di atas, penulis menghubungkan antara pengertian Aqidah Akhlak dengan tujuan pembelajaran kedua materi tersebut, baik secara formal di sekolah dan lembaga pembelajaran ataupun di luar sekolah.

Ada 3 tujuan dalam pembelajaran Akidah Akhlak, yaitu :

- a. Siswa memiliki pengetahuan, penghayatan, dan keyakinan akan halhal yang harus diimani sehingga tercermin dalam sikap dan tingkah lakunya sehari-hari.
- b. Siswa memiliki pengetahuan, penghayatan, dan kemauan yang kuat untuk mengamalkan akhlak yang baik dan menjauhi akhlak yang



buruk, baik dalam hubungannya dengan Allah, dengan dirinya sendiri, dengan sesama manusia, maupun dengan alam lingkungannya.

- c. Siswa memperoleh bekal tentang akidah dan akhlak untuk melanjutkan pelajaran ke jenjang pendidikan menengah.

Pendidikan adalah salah satu proses penanaman etika atau akhlak bagi siswa. Muhaimin menjelaskan: Akidah Akhlak dalam pendidikan agama Islam mencakup; keyakinan dalam Islam tetap dan lekat dalam hati yang berfungsi sebagai panduan, dalam berkata serta beramal bagi siswa, mesti sungguh-sungguh ditanamkan kepada siswa.(Muhaimin, 2004)

Sedangkan tujuan kurikuler pelajaran tersebut berikut ini:

- a) Menumbuhkan akidah dengan memberi, memupuk, dan mengembangkan wawasan akidahnya sehingga menjadi manusia yang terpelihara iman maupun ketaqwaannya.
- b) Terwujudnya manusia Indonesia berakhlak dalam beraktivitasnya.(Pemenag, 2008:50)

Dari pendapat diatas tujuan pembelajaran akidah akhlak untuk memberikan kemampuan dan keterampilan dasar kepada peserta didik untuk meningkatkan pengetahuan, pemahaman, penghayatan dan pengalaman akhlak islami dan nilai-nilai keteladanan dalam kehidupan sehari-hari, yang tak lain untuk mencetak generasi Al-Qur'an yaitu insan, taqwa dan mampu bertindak sebagai pemimpin (khalifah) di bumi. Jadi akhlak harus mampu mengarahkan manusia menjadi lebih baik.

10. Runag Lingkup Pembelajaran Akidah Akhlak

Sebelum menyajikan ruang lingkung pelajaran tersebut secara khusus, terlebih dahulu akan ditampilkan ruang akidah dan akhlak secara terpisah untuk memudahkan kaitan akidah dan akhlak pada satu bahasan. Objek bahasan akidah adalah:

- a) *Ilahiyat*, bahasan soal sesuatu yang berkaitan dengan Allah SWT.
- b) *Nubuwat*, materi seputar Nabi dan Rasul, kitab Allah, dan mukjizat.
- c) *Ruhaniyat*, pembahasan tentang metafisik.
- d) *Sam''iyyat*, bahasan seputar akhirat, syurga, neraka dan lainnya



berdasarkan dalil naqli.(Tim Penyusun MKD IAIN, 2011:60)

Sedangkan ruang lingkup akhlak sebagaimana akan disebutkan pada bagian berikut:(Tim Penyusun MKD IAIN, 2011:69)

- a) Akhlak kepada Allah
Akhlak kepada khalik, mematuhi perintahnya dan menghindari hal dilarangnya. Serta tentang cinta, syukur, mengagungkan dan mengingatnya.
- b) Akhlak terhadap sesama manusia
Secara mendasar manusia merupakan makhluk sosial. Dengan begitu menjadi penting berakhlak ketika berinteraksi antar manusia.
- c) Akhlak kepada alam
Alam adalah ciptaan Tuhan yang berhak hidup. Ia merupakan amanah bagi manusia untuk dikelola secara baik dan diisi dengan nilai moralitas.

Sementara objek bahasa Aqidah Akhlak di wilayah Madrasah Tsanawiyah, yaitu:

- a) Akidah, teguh mengimani dan meyakini rukun iman.
- b) Akhlak terpuji, ber-tauhid, ikhlas, taat, dan sebagainya.
- c) Akhlak tercela, syirik, *nifaaq*, riya, *ghadhab*, ghibah dan sejenisnya.(Pemenag, 2008)

Pembahasan atau muatan materi yang diajarkan di Madrasah Tsanawiyah sesungguhnya sudah mencakup ruang lingkup bahasan yang ada pada aspek akidah dan akhlak. Namun, dikarenakan ini masih di tingkat menengah maka pembelajaran yang diberikan pun tidak sedetail dan mendalam sebagaimana pembahasan akidah dan akhlak secara mandiri atau berdiri sendiri.

B. Studi Relevan

1. Hasil Penelitian dari Ginanjar Sigit Jatmiko tahun 2016 yang berjudul ‘‘Pengembangan Multimedia Interaktif Mata Pelajaran Akidah Akhlak Dengan Menggunakan Pendekatan Saintifik Untuk Peserta Didik Kelas



VII Di MTS Negeri Kepanjen Malang''. Menyimpulkan Bahwa Multimedia Interaktif ini, peserta didik ini lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran Akidah Akhlak dengan pendekatan saintifik. Adapun prosedur pengembangan terdiri enam langkah yakni:

- a. Analisis kebutuhan meliputi studi pustaka dan studi lapangan.
- b. Pengembangan Produk, menggunakan pengembangan media milik Arif S. Sadiman yakni merumuskan tujuan, merumuskan butir-butir materi.
- c. Penyusunan prototipe dalam pengembangan produk media pembelajaran.
- d. Uji coba produk melalui tahapan para ahli materi, Ahli media, Kelompok kecil dan uji coba lapangan yang dilakukan pada peserta didik.
- e. Melakukan revisi dari hasil uji coba.
- f. Hasil produk pengembangan berupa multimedia interaktif dengan pendekatan saintifik.

Dari hasil penelitian media pembelajaran yang menarik yang diketahui dari hasil penyebaran angket di lapangan pada guru mencapai 80% (Baik), dan 96,7% (Sangat baik) sedangkan angket peserta didik mencapai 91,07% dengan kategori (Sangat Baik Juga).

2. Tesis Karya Arini Alfa Mawaddah 2021 berjudul "Implementasi Pembelajaran Akidah Akhlak Dalam Pengembangan Karakter Religius Siswa di Madrasah Tsanawiyah Nurul Huda Mendalo Darat" Menyimpulkan bahwa Secara umum di MTS Nurul Huda memiliki sifat religious dapat dikategorikan sedang, dalam hal ini dikatakan sedang karena masih terdapat beberapa anak yang terkdang pada saat melakukan kegiatan yang bersifat religious, peserta didik masih kurang mematuhi.
3. Jurnal Of Islamic Education Karya Yuslinda 2018 Berjudul "Penggunaan Muktimedia Interaktif Dalam Peningkatan Motivasi Belajar Akidah Akhlak" Menyimpulkan bahwa Motivasi peserta didik dalam proses pembelajaran Akidah Akhlak sebelum diberi perlakuan dengan penerapan multimedia interaktif berdasarkan kriteria interprestasi tergolong dalam kategori tinggi yaitu 71,11%.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunan Jambi
2. Dilarang memperbanyak atau menyalin sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunan Jambi

Hal tersebut berarti bahwa media konvensional dengan menggunakan textbook pada proses pembelajaran masih efektif digunakan di Madrasah Tsanawiyah Pondok Pesantren Daru l'ulumath-Thahiriyyah Paladang. Motivasi peserta didik mengikuti proses pembelajaran Akidah Akhlak sesudah diberi perlakuan berupa penerapan multimedia interaktif meningkat.

Hal tersebut dapat diketahui dari hasil uji test yang menunjukkan hitungan dan hasil analisis tiap-tiap indicator yakni 89,99%. Oleh karena itu, penerapan multimedia interaktif efektif untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik mengikuti proses pembelajaran Akidah Akhlak. Dengan demikian, hipotesis yang diajukan diterima.

4. Atmawarni pada tahun 2011 meneliti tentang implementasi multimedia interaktif dalam proses pembelajaran di lembaga pendidikan. Hasil penelitian mengemukakan bahwa penggunaan multimedia sebagai media pembelajaran, dapat mendorong siswa lebih komunikatif dan interaktif, sehingga proses belajar mengajar memberikan pengalaman belajar yang lebih berarti bagi siswa. (Andreas, 2020)

Skripsi Karya Araujo Tahun 2017 Berjudul "Penerapan Multimedia Sebagai Media Pembelajaran Pada Bidang Studi Akidah Akhlak Kelas VII MTS Putri NW Narmada" Menyimpulkan Bahwa Proses perencanaan pembelajaran dengan menggunakan multimedia pada bidang studi akidah akhlak disusun menjadi dua rencana pembelajaran. Yaitu rencana pembelajaran menggunakan multimedia di dalam kelas dan di laboratorium computer.

Perencanaan pembelajaran multimedia di dalam kelas terdiri dari penyusunan RPP dan persiapan perangkat-perangkat yang dibutuhkan. Sedangkan di laboratorium komputer yang menyusun RPP, bekerjasama dengan penanggung jawab multimedia. Proses pelaksanaan pembelajaran multimedia pada bidang studi Akidah Akhlak terbagi menjadi beberapa point penting yaitu menjelaskan materi, membuat kelompok, berdiskusi, menyimpulkan pembelajaran.



Proses evaluasi pembelajaran multimedia pada bidang studi Akidah Akhlak guru menyusun alat penilaian yang sesuai dengan tujuan pembelajaran, guru melaksanakan penilaian dengan berbagai teknik dan jenis penilaian selain penilaian formal yang dilaksanakan sekolah, mengadakan ulangan harian, dari pihak sekolah diadakan ujian berbasis komputer, program yang digunakan adalah *Microsoft Acces*.

5. Skripsi Karya Muammar Tahun 2018 Berjudul ‘‘Penggunaan Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Minat Belajar Akidah Akhlak Pada siswa MTS DDI Pacongang Pinrang menyimpulkan bahwa pemanfaatan media pembelajaran teknologi informasi dalam proses pembelajaran Aqidah Akhlak di Madrasah Tsanawiyah DDI Pacongang semua pendidik dan tenaga kependidikan sudah memanfaatkan teknologi informasi namun ada beberapa hal yang masih belum bisa memanfaatkannya secara maksimal baik secara *Online* maupun *Offline*.

Pemanfaatan secara akademik yakni dari segi pembuatan media pembelajaran, perencanaan pembelajaran dan evaluasi pembelajaran sudah memanfaatkan teknologi informasi. Bidang administrasi pemanfaatan teknologi informasi sudah digunakan seperti pengumpulan tugas, absen guru, pembuatan raport, data siswa namun yang masih belum memanfaatkan teknologi informasi yakni perpustakaan digital, tenaga kependidikan hampir semua memanfaatkan teknologi informasi baik dari game edukasi maupun non edukasi.

Pemanfaatan media pembelajaran teknologi informasi dalam pembelajaran Aqidah Akhlak di Madrasah Tsanawiyah DDI Pacongang yaitu dengan menggunakan computer, laptop, CD, Speaker, Alat yang biasa digunakan dalam pembelajaran di dalam kelas untuk menampilkan beberapa media seperti *powerpoin*, *vidio*, *gamba*, *slide Photo*, yang sesuai dengan materi.

6. Pada tahun 2018, Miftah meneliti tentang pembelajaran interaktif dengan menggunakan teknologi multimedia. Temuan penelitian ini menyatakan, multimedia memberikan peran dan sumbangsih yang besar dalam suatu proses pembelajaran, sebagai sebuah media pembelajaran yang



mendukung peningkatan kualitas pembelajaran. Semakin berkembangnya produk-produk teknologi informasi dan komunikasi yang variatif memberikan tawaran beragam media pembelajaran yang mampu menarik minat siswa dalam belajar, sehingga akan mampu mengoptimalkan prestasi siswa. Upaya mempersiapkan SDM, khususnya guru dalam peningkatan kemampuan mengadopsi dan mengaplikasikan teknologi multimedia merupakan salah satu faktor penting dalam pelaksanaan pembelajaran interaktif.(Harfiani, 2021 : 38)

Jadi dapat disimpulkan bahwa perbedaan penelitian saya dengan penelitian yang terdahulu adalah penelitian saya ini menyajikan fenomena-fenomena atau informasi baru yang tentu saja dapat mengembangkan penelitian sebelumnya. Selain hal tersebut penelitian yang saya lakukan ini adalah untuk memberikan penguatan terhadap kelemahan yang ada dalam penelitian sebelumnya. Selain itu perbedaan dari penelitian sebelumnya dengan penelitian saya yaitu dalam teknik analisis data dimana peneliti sebelumnya menggunakan teknik analisis dari Sugiyono yaitu Koleksi Data, Kondensasi Data, Data Display dan Verifikasi. Sementara saya menggunakan teknik analisis dari Lexy J.Moleong yaitu Koleksi Data, Kondensasi Data, Data Display, dan Verifikasi.



BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan rancangan penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian kualitatif merupakan sebuah pendekatan induktif untuk penyusunan pengetahuan yang menggunakan riset dan menekan subjektifitas juga arti pengalaman bagi individu.

Menurut Sugiyono, Metode deskriptif kualitatif adalah metode penelitian yang didasarkan pada filsafat *postpositivisme* digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci teknik pengumpulan data dilakukan secara trigulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi.(Sugiyono, 2006 : 13)

Penelitian deskriptif kualitatif bertujuan untuk menggambarkan, melukiskan, menerangkan, menjelaskan dan menjawab secara lebih rinci permasalahan yang akan diteliti dengan mempelajari semaksimal mungkin seorang individu, suatu kelompok atau suatu kejadian. Dalam penelitian kualitatif manusia merupakan instrumen penelitian dan hasil penulisannya berpakata-kata atau pernyataan yang sesuai dengan keadaan sebenarnya.

Menurut Moleong, Penelitian kualitatif ialah penelitian yang bertujuan untuk memahami fenomena mengenai apa yang dialami oleh subyek penelitian. Misalnya, perilaku, persepsi, motivasi serta tindakan. Metode penelitian kualitatif ini sering disebut metode penelitian *naturalistik* karena penelitiannya dilakukan saat kondisi yang dialami benar-benar terjadi (*natural setting*). (Moleong, 2014 : 6)

Pendekatan dalam penelitian ini adalah naturalistik artinya peneliti tidak berusaha memanipulasi latar penelitian, tetapi melakukan studi terhadap suatu fenomena/peristiwa. Fokus penelitian dapat berupa orang, kelompok, program, pola hubungan, ataupun interaksi semuanya itu dilihat dalam konteks alamiah. Dengan demikian, peneliti melalui pengalaman peneliti berusaha

mengkonstruksi pandangan tentang dunia sekitar. (Chony & Almansur, 2012: 82-83)..

B. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

Penelitian ini memperoleh data dari;

a. Data Primer

Data primer adalah data yang diambil langsung kepada narasumber. Memperolehnya langsung ke lapangan yang berupa informasi proses Pembelajaran Akidah Akhlak dalam implementasi media interaktif pada di MTs Negeri 5 Kota Jambi. Adapun yang termasuk data primer adalah:

- 1) Implementasi multimedia interaktif dalam pembelajaran Akidah Akhlak.
- 2) Faktor yang mendukung dan menghambat implementasi multimedia interaktif.
- 3) Evaluasi pembelajaran dalam implementasi multimedia interaktif.

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh melalui pengumpulan atau pengolahan data yang bersifat studi dokumentasi berupa penelaah terdapat dokumen pribadi, resmi kelembagaan, referensi-referensi atau peraturan. Sumber data dapat dimanfaatkan untuk menguji, menafsirkan bahkan untuk meramalkan tentang masalah penelitian. (Sugiyono. 2017, hlm. 104)

Sedangkan data yang diperoleh dari sumber sekunder antara lain;\

- 1) Histori MTs Negeri 5 Kota Jambi
- 2) Letak geografis MTs Negeri 5 Kota Jambi
- 3) Struktur organisasi MTs Negeri 5 Kota Jambi
- 4) Visi dan misi MTs Negeri 5 Kota Jambi
- 5) Keadaan guru dan siswa MTs Negeri 5 Kota Jambi
- 6) Guru yang relevan dengan bahasan penelitian

2. Sumber Data

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik purposive sampling. Teknik purposive sampling merupakan teknik untuk mengambil sumber data penelitian dengan berbagai pertimbangan. Pertimbangan tersebut misalnya orang tersebut yang dianggap paling mengetahui tentang apa yang kita harapkan, atau mungkin dia sebagai orang yang paling menguasai sehingga akan memudahkan peneliti menjelajahi objek atau situasi sosial yang diteliti, dampaknya adalah data yang dihasilkan sangat berkualitas (Sugiyono, 2016:216).

Penelitian ini juga menggunakan teknik snowball sampling. Peneliti menggunakan teknik snowball sampling karena memperhatikan pertimbangan tertentu yang kemungkinan akan dihadapi pada saat penelitian. Pertimbangan tersebut misalnya data yang didapatkan kurang dapat memenuhi kapasitas. Teknik snowball sampling yaitu teknik pengambilan sumber data yang pada awalnya jumlahnya sedikit kemudian menjadi membesar, hal ini dikarenakan sumber data yang sedikit tersebut belum mampu memberikan data yang memuaskan, maka mencari informan lain yang digunakan sebagai sumber data (Sugiyono, 2017: 218-219).

C. Setting Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Madrasah Tsanawiyah Negeri 5 Kota Jambi dengan kurun waktu pelaksanaan kurang dari 2 bulan. Adapun subjek yang akan diteliti yaitu, penggunaan multimedia interaktif, guru mata pelajaran Akidah Akhlak dan siswa di Madrasah Tsanawiyah Negeri 5 Kota Jambi.

D. Subjek Penelitian

Subjek penelitian pada penelitian ini yang dapat dijadikan sebagai informan adalah:

- a. Kepala sekolah Madrasah Tsanawiyah Negeri 5 Kota Jambi, yaitu berkaitan untuk mencari informasi tentang implementasi multimedia interaktif yang digunakan di Madrasah Tsanawiyah Negeri 5 Kota Jambi.
- b. Guru Akidah Akhlak sebagai informan kunci karena guru akidah merupakan guru yang mampu atau sumber utama dari penelitian ini.



- c. Peserta didik kelas VII Madrasah Tsanawiyah Negeri 5 Kota Jambi.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan beberapa metode agar diperoleh data lengkap. Metode yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara dan dokumentasi.

1. Observasi

Observasi langsung adalah melakukan pengamatan secara langsung ke objek penelitian untuk melihat dari dekat kegiatan yang dilakukan (Riduwan, 2007: 25). Dalam penelitian ini metode observasi langsung digunakan untuk mengamati kegiatan di Madrasah Tsanawiyah Negeri 5 Kota Jambi, antara lain:

- a. Mengamati penggunaan Multimedia Interaktif berupa power point pada pelajaran Akhlak.
- b. Mengamati proses pembelajaran multimedia interaktif pada materi akidah akhlak di Madrasah Tsanawiyah Negeri 5 Kota Jambi.
- c. Mengamati peserta didik, guru dan tenaga kependidikan di Madrasah Tsanawiyah Negeri 5 Kota Jambi.

2. Wawancara

Menurut Moleong (2010: 187) wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu. Metode wawancara ini peneliti gunakan untuk mencari data terhadap proses perencanaan, proses pelaksanaan, dan proses evaluasi pembelajaran berkenaan dengan penerapan multimedia di MTs Negeri 5 Kota Jambi. Peneliti akan melakukan wawancara dengan beberapa pihak di antaranya:

- a. Kepala sekolah Kepala sekolah Madrasah Tsanawiyah Negeri 5 Kota Jambi untuk mendapatkan informasi tentang profil sekolah dan perkembangannya selama ini.
- b. Guru Akidah Akhlak, yaitu berkaitan dengan Implementasi multimedia interaktif pada pembelajaran akidah akhlak kelas VII di Madrasah Tsanawiyah Negeri Kota Jambi.



c. Peserta didik dikelas VII Madrasah Tsanawiyah Negeri 5 Kota Jambi.

3. Dokumentasi

Studi dokumen yaitu cara pengumpulan data dan telaah pustaka, dimana dokumen-dokumen yang dianggap menunjang dan relevan dengan permasalahan yang akan diteliti baik berupa literatur, laporan tahunan, majalah, jurnal, tabel, karya tulis ilmiah sehingga dapat diperoleh data guna memberikan informasi berkenaan dengan penelitian yang akan dilakukan.

Dengan menggunakan metode ini dapat diketahui berbagai macam keterangan misalnya gambaran umum pembelajaran Aqidah Akhlak kelas VII MTs Negeri 5 Kota Jambi, metode yang digunakan, strategi-strategi yang dijalankan, sarana maupun fasilitas yang digunakan, dan lain-lain. Metode ini juga digunakan untuk memperoleh data-data yang terdokumentasi, seperti data-data yang meliputi letak geografis, sejarah berdirinya dan berkembangnya, dasar dan tujuan, struktur organisasi, keadaan guru, kepengurusan siswa serta sarana dan prasarana.

F. Teknik Analisis Data

Data yang diperlukan dikumpulkan dan dikelompokkan kemudian diseleksi sesuai dengan permasalahan yang ingin dijawab, selanjutnya data tersebut diproses dan dianalisis agar data yang diperoleh dan diolah menjadi data yang akurat. Menganalisis data merupakan tahap pertama yang sangat penting dari seluruh rangkaian yang dilakukan dengan tahap inilah jawaban-jawaban terhadap pokok permasalahan yang diajukan dalam penelitian.

Menurut lexy. J. Moleong (2014:247) adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah reduksi data, display data, dan verifikasi atau pengambilan kesimpulan. Untuk melakukan analisis data peneliti harus mengikuti langkah-langkah sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Mereduksi data bisa berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicaritema dan polanya. Setelah data penelitian yang diperoleh dilapangan terkumpul, proses *data*



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengulangi kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak atau menyalin dan atau seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

reduction terus dilakukandengan cara memisahkan catatan antara data yang sesuai dengan data yang tidak berarti(Sugiyono, 2010: 338). Data yang dipilih adalah data dari hasil pengumpulan data lewat observasi, wawancara dan dokumentasi. Seperti data hasil observasi Peran guru fiqih dalam membina sikap Madrasah Tsanawiyah Negeri 6 Kota Jambi. Semua data itu dipilih sesuai dengan masalah penelitian yang dipakai. Data hasil wawancara di lapangan juga dipilih-pilih mana data yang berkaitan dengan masalah penelitian, yaitu mengenai Implementasi multimedia interaktif pada pembelajaran akidah akhlak di Madrasah Tsanawiyah Negeri 5 Kota Jambi.

2. *Data display* (Penyajian Data)

Display data berguna untuk melihat gambaran keseluruhan hasil penelitian, baik yang berbentuk matrik atau pengkodean, dari hasil reduksi data dan display data itulah selanjutnya peneliti dapat menarik kesimpulan data memverifikasikan sehingga menjadi kebermaknaan data. Peneliti menggunakan display data ini untuk melihat gambaran penelitian.

3. *Conclusion Drawing/Verification* (kesimpulan dan verifikasi)

Untuk menetapkan kesimpulan yang lebih beralasan dan tidak lagi berbentuk kesimpulan yang coba-coba, maka verifikasi dilakukan sepanjang penelitian berlangsung sejalan dengan memberchek, triangulasi dan audit trail, sehingga menjamin signifikansi atau kebermaknaan hasil penelitian. Peneliti menggunakan metode ini untuk memverifikasi kesimpulan yang jelas dan pasti.

Dari pemaparan di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa dalam proses analisis terdapat tahapan-tahapan yang saling berkaitan antara satu dengan yang lain.

G. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Tujuan dari pemeriksaan keabsahan temuan merupakan untuk menyakinkan ketetapan atau validitas data dan realibitas data yang telah didapat atau diperoleh. Pemeriksaan keabsahan temuan dilakukan agar tidak adanya informasi-informasi yang di dapat tidak sesuai dengan kenyataannya atau tidak sesuai dengan apa yang ada di lapangan, jadi perlu adanya



pemeriksaan keabsahan temuan. Uji keabsahan temuan data yang berupa Implementasi Multimedia Interaktif dalam pembelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Tsanawiyah Negeri 5 Kota Jambi dilakukan dengan beberapa cara yaitu:

1. Triangulasi Sumber

Adalah untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Dengan menggunakan triangulasi sumber maka peneliti bisa membandingkan informasi yang diperoleh melalui sumber yang berbeda.

2. Triangulasi Metode

Penggunaan cara ini dilakukan untuk mengecek suatu data dengan sumber yang sama namun dengan metode yang berbeda-beda, misalnya, temuan data yang didapat dari observasi kemudian dicek ulang dengan wawancara atau dokumentasi. Dengan kata lain pengecekan dilakukan beberapa kali dalam mengecek suatu data menggunakan beberapa metode yang berbeda.

3. Triangulasi Teknik

Adalah untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.

4. Trigulasi Teori

Adalah memanfaatkan dua teori atau lebih untuk diadu dan dipadu. Untuk itu, diperlukan rancangan penelitian, pengumpulan data, dan analisis data yang lengkap, dengan demikian akan dapat memberikan hasil yang lebih komprehensif.

Adapun triangulasi yang dipakai dalam penelitian ini adalah triangulasi metode, yakni menggunakan berbagai jenis metode pengumpulan data untuk mendapatkan data sejenis. Dan juga menggunakan triangulasi sumber, untuk membandingkan atau mengecek keabsahan data yang diperoleh dari sumber yang berbeda.

Peneliti dalam penelitian ini dilaksanakan, menggunakan metode interview, metode dokumentasi, dan metode untuk mengetahui gejala utama dalam penelitian ini, yakni implementasi multimedia interaktif dalam



pembelajaran akidah akhlak di sekolah Madrasah Tsanawiyah Negeri 5 Kota Jambi.

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi

State Islamic University of Suthan Thaha Saifuddin Jambi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



H. Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	Bulan dan Tahun																																					
		Juni 2022				Sep 2022				Okt 2022				Nov 2022				Des 2022				Jan 2023				Feb 2023				Mar 2023				Apr 2023					
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4		
	Pengajuan judul dan pengesahan judul				x																																		
	Pembuatan proposal						x	x	x	x																													
	Pengajuan proposal dan penunjukan dosen pembimbing											x																											
4	Bimbingan dan perbaikan proposal											x	x		x	x																							
5	Seminar proposal																x																						
6	Perbaikan seminar proposal																	x																					
7	Pengesahan judul dan izin riset																					x																	
8	Plaksanaan riset																						x	x	x	x	x												
9	Penulisan skripsi																									x	x												
10	Bimbingan dan perbaikan skripsi																													x	x	x	x	x					
	Acc skripsi dan sidang munaqasah																																				x		

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
 1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, pengumpulan data untuk keperluan penelitian yang wajar UIN Sunan Jember
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN

BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Umum

1. Sejarah MTs Negeri 5 Kota Jambi

MTsN 5 berasal dari madrasah swasta “Nurussolah” dibawah pimpinan yayasan Nurussolah, MTs Swasta Nurussolah berdiri pada tahun 1985 dibawah pimpinan Dr. Jancik Ja’far yang telah berusaha mengumpulkan dan mengajak tokoh-tokoh masyarakat untuk memajukan dan meningkatkan mutu MTs Swasta Nurussolah, kemudian pada tahun 1992 pimpinan MTs Nurussolah diganti oleh Dra. Hj. Aisyah.

Melalui perjuangan yang sangat panjang dan semangat kebersamaan dengan para tokoh masyarakat dilingkungan madrasah maka pada tanggal 5 juni 1997, MTs Swasta Nurussolah di Negerikan menjadi MTsN Kenali Besar oleh Kepala Kantor Departemen Agama Provinsi Jambi (Drs. H. Moh. Saleh Bina)

Adapun Kepala Sekolah yang pernah menjabat di MTsN 5 adalah sebagai berikut :

1. Tahun 1996 – 2002 Dra. Hj. Aisyah
2. Tahun 2002 – 2004 Drs. H. Imam Suhadi
3. Tahun 2004 – 2006 Drs. H. Satria
4. Tahun 2006 – 2008 Drs. Huzairin
5. Tahun 2008 (Maret – November 2008) Drs. H. Sulaiman
6. November 2008 – maret 2009 Plt. Zainal Arifin, S.Ag
7. Maret 2009 – Zainal Arifin, S.Ag
8. Februari 2020 – Ahmad Faisol, S.Pd.I, MM

2. Profil Sekolah MTs Negeri 5 Kota Jambi

a. Identitas Sekolah

- 1) Nama Sekolah : MTs N 5 Kota Jambi
- Status : Negeri
- NISN : 121115710005
- 2) Alamat Sekolah
- Provinsi : Jambi

Kabupaten : Kota Jambi
 Kecamatan : Alam Barajo
 Kelurahan : Bagan Pete
 Jalan : Lingkar Barat II
 Kode Pos : 36129
 Telpn / Fax : 085100004531
 Email : mtsnegeri5.kotajambi@gmail.com

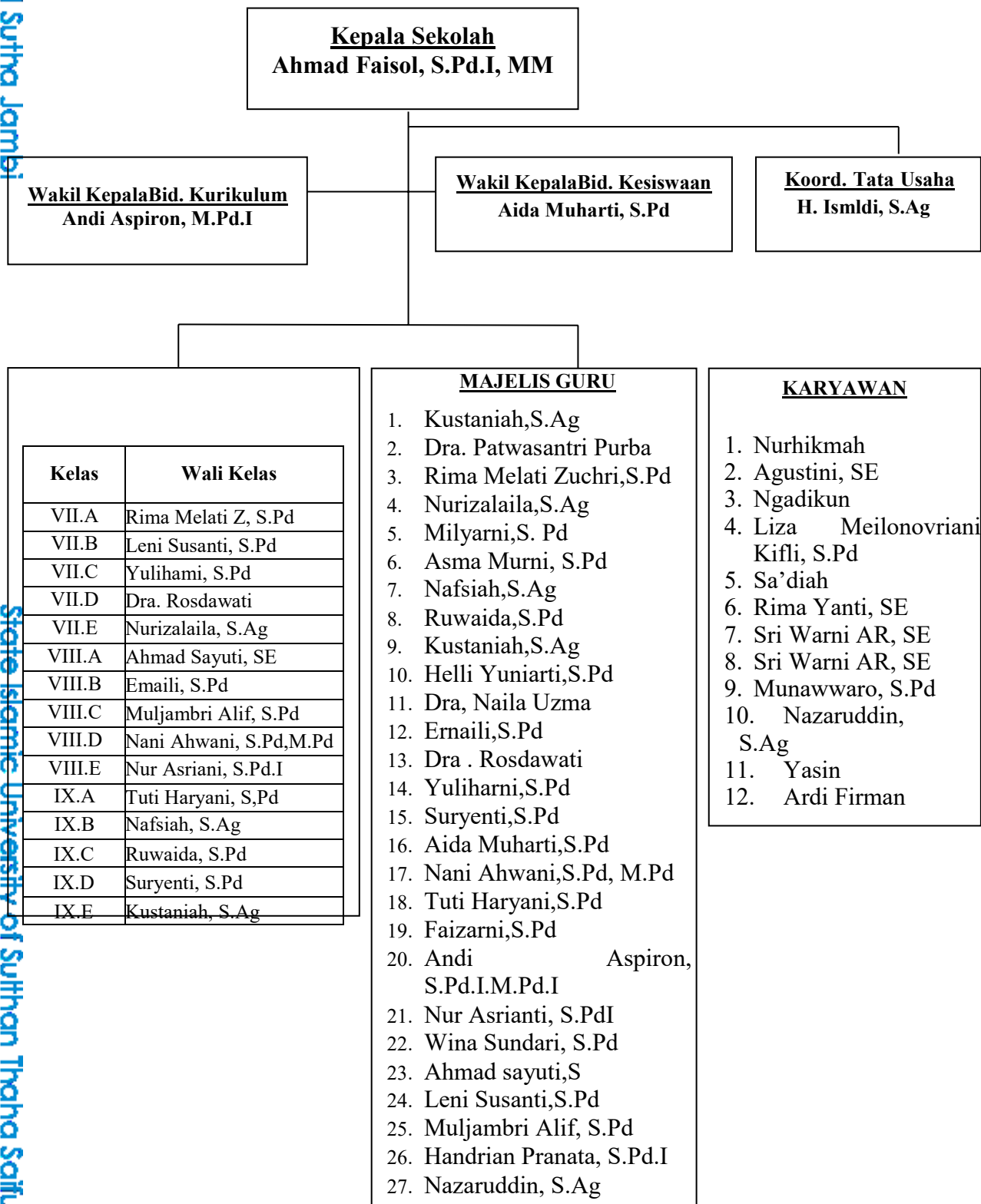
b. Akreditasi Sekolah

Berdasarkan hasil keputusan Ketua Badan Akreditasi Provinsi Sekolah/ Madrasah(BAPcS/M) Provinsi Jambi Nomor : 341/BAP-S/M/XI/JBI/2017 Tanggal 20 November 2017 Tentang Penetapan Hasil Akreditasi Sekolah/ Madrasah di Provinsi Jambi Tahun 2017 Memutuskan bahwa MTsN 5 Kota Jambi mendapat nilai Akreditasi A (92).



3. Struktur Organisasi

Selanjutnya digambarkan struktur organisasi MTs Negeri 5 Kota Jambi sebagai berikut:



4. Data Guru dan pegawai

a. Keadaan Guru

Dalam proses belajar mengajar tidak terlepas hubungn antara guru dan murid yang didalamnya tidak dapat dipisahkan sebab tanpa guru, pegawai dan siswa, maka peroses belajar mengajar tidak dapat berlangsung dengan baik.

Jumlah tenaga pengajar atau guru yang terdapat di MTsN 5 Kota Jambi berjumlah 27 orang, sebagaimana pada tabel I, sedangkan jumlah pegawai di MTsN 5 Kota Jambi berjumlah 11 orang sebagaimana pada tabel II.

Table 1 Keadaan Guru

Ijazah Tertinggi	Status Kepegawaian		Keterangan
	Jumlah Guru Tetap	Jumlah Guru Tidak Tetap	
S 2 / Akta IV	3	1	
S 1 / Akta IV	25	4	
D 3	-	-	
D 2 / D 1 / SLTA	-	-	
Jumlah	28	5	

(Dokumentasi, Sekolah Madrasah Tsanawiyah Negeri 5 Kota Jambi Tahun 2023/2024)

Table 2 Keadaan Pegawai

Ijazah Tertinggi	Status Kepegawaian		Keterangan
	Jumlah Guru Tetap	Jumlah Guru Tidak Tetap	
S 2 / Akta IV	-	-	
S 1 / Akta IV	2	4	
D 3	-	-	
D 2 / D 1 / SLTA	2	2	

SLTP	-	1	
Jumlah	4	7	

(Dokumentasi, Sekolah Madrasah Tsanawiyah Negeri 5 Kota Jambi Tahun 2023/2024)

Table 3 Guru dan Pegawai

N0	NAMA	L/P	NIP	JABATAN
1.	Ahmad Faisol, S.Pd.I, MM	L	197007031998031006	Kepala Sekolah
2.	Kustaniah,S.Ag	P	197201171992032001	Guru
3.	Dra. Patwasantri Purba	P	150278811000000000	Guru
4.	Rima Melati Zuchri,S.Pd	P	197308201996032001	Guru
5.	Nurizalaila,S.Ag	P	197107231993032001	Guru
6.	Milyarni,S. Pd	P	150284031000000000	Guru
7.	Asma Murni, S.Pd	P	197001211998032004	Guru
8.	Nafsiah,S.Ag	P	197202151998032002	Guru
9.	Ruwaida,S.Pd	P	19680829199032002	Guru
10.	Patkhiyawati,S.Pd	P	199610101999032002	Guru
11.	Helli Yuniarti,S.Pd	P	197306151999032004	Guru
12.	Dra, Naila Uzma	P	197008121991032002	Guru
13.	Ernaili,S.Pd	P	197712142001122002	Guru
14.	Dra . Rosdawati	P	150332503000000000	Guru
15.	Yuliharni,S.Pd	P	153501490000000000	Guru
16.	Suryenti,S.Pd	P	197901022005012003	Guru



17.	Aida Muharti,S.Pd	P	197807302005012003	Guru
18.	Nani Ahwani,S.Pd, M.Pd	P	150375226000000000	Guru
19.	Tuti Haryani,S.Pd	P	150350412000000000	Guru
20.	Faizarni,S.Pd	P	150380453000000000	Guru
21.	Andi Aspiron, S.Pd.I.M.Pd.I	L	198008172006041028	Guru
22.	Nur Asrianti, S.PdI	P	198303032011012016	Guru
23.	Wina Sundari, S.Pd	P	198705302011012014	Guru
24.	H.Ismaldi, S.Ag	P	197607092007011018	Kepala TU
25.	Nurhikmah	P	196405201987032001	Peg. TU
26.	Agustini, SE	L	197108272005012001	Peg. TU
27.	Ngadikun	P	197210101991031001	Peg. TU
28.	Liza Meilonovriani Kifli, S.Pd	P	-	Pramubakti
29.	Sa'diah	P	-	Pramubakti
30.	Rima Yanti, SE	P	-	Pramubakti
31.	Sri Warni AR, SE	P	-	Pramubakti
32.	Munawwaro, S.Pd	P	-	Pramubakti
33.	Yasin	P	-	SATPAM
34.	Ardi Firman	L	-	SATPAM
35.	Ahmad sayuti,SE	L	-	Guru Honor
36.	Leni Susanti,S.Pd	P	-	Guru Honor
37.	Muljambri Alif, S.Pd	L	-	Guru Honor

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi

State Islamic University of Suthan Thaha Saifuddin Jambi



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengulangi kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

38.	Handrian Pranata, S.Pd.I	L	-	Guru Honor
39.	Nazaruddin, S.Ag	L	-	Guru Honor

(Dokumentasi, Sekolah Madrasah Tsanawiyah Negeri 5 Kota Jambi Tahun 2023/2024)

b. Keadaan Murid

Keadaan murid yang mengikuti kegiatan belajar mengajar pada tahun pelajaran 2023/2024 berjumlah 534 siswa yang terdiri dari kelas VII A, VII B, VII C, VII D, VII E, VIII A, VIII B, VIII C, VIII D, VIII E, IX A, IX B, IX C, IX D, IX E.

Table 4 keadaan siswa

No	Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah	Keterangan
1	VII A	18	19	37	
2	VII B	12	20	32	
3	VII C	12	20	32	
4	VII D	12	20	32	
5	VII E	14	20	34	
6	VIII A	16	20	36	
7	VIII B	14	20	34	
8	VIII C	14	20	34	
9	VIII D	14	20	34	
10	VIII E	12	22	34	
11	IX A	20	20	33	
12	IX B	18	20	38	
13	IX C	18	20	38	
14	IX D	18	20	38	
15	IX E	19	20	39	
Jumlah		231	301	532	

(Dokumentasi, Sekolah Madrasah Tsanawiyah Negeri 5 Kota Jambi Tahun 2023/2024)

5. Keadaan Sarana dan Prasarana

Sarana dan fasilitas disini adalah segala sesuatu hal yang berkenaan dengan alat-alat Pendidikan atau yang menunjang dalam kelancaran proses belajar mengajar pada MTsN 5 Kota Jambi.

Untuk lebih jelasnya mengenai keadaan sarana dan fasilitas Pendidikan yang ada pada MTs N 5 Kota Jambi tersebut dapat dilihat melalui tabel berikut ini:

**Keadaan Sarana dan fasilitas Pendidikan di MTsN 5 Jambi
Tahun Pelajaran 2020/ 2021**

Table 5 keadaan sarana dan prasarana

No	Jenis Ruangan	Luas (m ²)	Jumlah	Keadaan	
				Baik	Buruk
1	Ruang Kepala Sekolah	35 m ²	1	√	
2	Ruang Wakasek				
3	Ruang Majelis Guru	65 m ²	1	√	
4	Ruang Tata Usaha	56 m ²	1	√	
5	Ruang BK/BP	7,062 m ²	1	√	
6	Ruang UKS	6 m ²	1	√	
7	Ruang PMR				
8	Ruang Osis	13,91 m ²	1	√	
9	Ruang Kelas Belajar (RKB)	903 m ²	15	√	
10	Laboratorium IPA/Komputer	63m ²	1	√	
	Laboratorium Kimia				
	Laboratorium Fisika				
	Laboratorium Biologi				
	Laboratorium Bahasa				
	Laboratorium Multimedia				
	Laboratorium Komputer				
11	Ruang Perpustakaan	63 m ²	1	√	
12	Ruang Keterampilan				
13	Ruang Serba Guna				
14	WC Kepala Sekolah	3 m ²	1	√	
15	WC Guru Laki-laki dan Perempuan	6 m ²	1	√	
16	WC Siswa Laki-laki dan Perempuan	18 m ²	3	√	
17	Rumah Penjaga Sekolah				
18	Perumahan Guru				
19	Mushallah	81 m ²	1	√	
20	Lapangan Olah Raga	625 m ²	1	√	
21	Asrama Siswa				

(Dokumentasi, Sekolah Madrasah Tsanawiyah Negeri 5 Kota Jambi Tahun 2023/2024)

B. Temuan Khusus dan Pembahasan

Dalam temuan khusus memuat mengenai pokok permasalahan yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Adapun data-data yang diperoleh dianalisis dan di kategorikan sesuai dengan rumusan masalah yaitu: 1) Bagaimana implementasi multimedia interaktif dalam pembelajaran Akidah Akhlak di sekolah Marasah Tsanawiyah Negeri 5 Kota Jambi; 2) Apa saja faktor pendukung dan penghambat pembelajaran Akidah Akhlak di sekolah Madrasah Tsanawiyah Negeri 5 Kota Jambi; 3) Bagaimana proses evaluasi pembelajaran dalam menerapkan multimedia interaktif sebagai media pembelajaran Akidah Akhlak di sekolah Madrasah Tsanawiyah Negeri 5 Kota Jambi.

Untuk mendapatkan data-data tersebut di perlukan beberapa cara yaitu melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Wawancara dilakukan kepada Guru Akidah Akhlak dan siswa kelas VII. Dalam pengumpulan data di mulai sejak peneliti menyerahkan surat izin penelitian ke sekolah pada tanggal 13 Januari 2023.

Berdasarkan hasil penelitian yang di kumpulkan dari berbagai teknik pengumpulan data yang dianggap paling penting, baik dari hasil wawancara, observasi, dokumentasi yang di dapatkan di lapangan, maka peneliti akan mengemukakan berdasarkan rumusan masalah. Paparan data di harapkan dapat memberikan jawaban yang menyeluruh mengenai permasalahan yang ada pada rumusan masalah. Oleh karena itu peneliti memaparkan data hasil penelitian berbentuk point-point sesuai dengan rumusan masalah supaya memudahkan pembaca dalam memahami paparan data hasil penilitain.

1. Implementasi Multimedia Interaktif dalam Pembelajaran Akidah Akhlak di Sekolah Madrasah Tsanawiyah Negeri 5 Kota Jambi

Upaya guru dalam menciptakan suatu sisetem lingkungan yang memungkinkan terjadinya proses belajar mengajar merupakan keharusan, dengan maksud agar tujuan pengajaran yang telah dirumuskan dapat dicapai secara berdaya guna dan berhasil guna, oleh karena itu guru dituntut untuk memiliki kemampuan mengatur dan memilih media



pembelajaran yang sesuai. Sebagaimana dikemukakan oleh kepala sekolah Bapak Ahmad Faiso, S.Pd. I, MM:

”Memilih media pendidikan harus sesuai dengan tujuan, materi, metode serta kemampuan guru dan minat siswa. Hal ini penting untuk diketahui karena metode mengajar bersifat individual, artinya seorang guru mungkin dapat menggunakan suatu metode dengan baik sementara guru yang lain belum tentu demikian. Karena itu penggunaan suatu metode ataupun perangkat peralatan tidak dapat dipaksakan pada seorang guru, yang terpenting adalah interaksi pribadi itu dapat mencapai tujuan melalui tumbuhnya hubungan positif dengan para siswa.” (Wawancara, 21 Februari 2023)

Multimedia Interaktif merupakan sarana untuk membantu proses belajar siswa. Pendidikan yang berkualitas menuntut dukungan pemilihan sumber belajar serta alat bantu yang memadai berupa buku yang memungkinkan siswa memperoleh bahan yang luas untuk mempermudah dalam penerimaan pelajaran. Hal ini seperti yang diungkapkan oleh Ibu Nafsiah, S. Ag:

”Dalam proses belajar mengajar media sangat dibutuhkan karena bila dalam kegiatan pengajaran, ketidakjelasan bahan yang disampaikan dapat dibantu dengan menghadirkan media sebagai perantara. Jadi penggunaan media sebagai alat bantu tidak sembarangan menurut kehendak hati guru tetapi harus memperhatikan dan menyesuaikan antara media yang digunakan dengan tujuan pembelajaran. Seperti media pembelajaran infocus dan audio berupa powerpoint, itu harus disesuaikan dengan materi yang akan disampaikan, begitu juga dengan tampilannya, guru harus membuat tampilan power point semenarik mungkin, supaya siswa semangat dan motivasi belajar menjadi meningkat.” (Wawancara, 14 Februari 2023)

Dari penggunaan infocus dan audio berupa powerpoint tersebut, tentunya kita juga harus mengetahui bagaimana respon siswa terhadap media tersebut, seperti yang disampaikan oleh Indah, Naufal dan Agha:

”Saya suka dengan pembelajaran menggunakan infocus dan audio berupa powerpoint seperti ini diterapkan didalam kelas, karena tampilannya lebih menarik, apalagi ditambah dengan video ada contoh nyatanya.” (Wawancara, 09 Maret 2023)

Ibu Nafsiah, S.Ag sebagai salah satu guru Akidah Akhlak yang mengajar di kelas VII. Tentang persiapan guru dalam penggunaan



multimedia interaktif berupa infocus dan audio. Beliau mengemukakan bahwa:

”Dalam proses belajar mengajar pada kelas VII ini sebelum kegiatan belajar saya biasa membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), RPP ini menciptakan sebagai skenario proses pembelajaran yang lebih terarah pada tujuan pembelajaran. Kemudian persiapan materi. Materi harus sudah dikuasai,, kemudian membuat Powerpoint sesuai dengan materi yang akan diajarkan, dari Powerpoint itu disambungkan dengan Vidio, supaya nanti anak-anak lebih mengerti, karena memang kita membahasnya tentang akhlak, jadi harus ada contoh konkretnya, kalau dalam penggunaan fasilitas harus dipersiapkan misalnya mempersiapkan Powerpoint yang akan disampaikan, infocus begitu juga speaker.” (Wawancara, 14 Februari 2023)

Adapun langkah-langkah yang dilakukan oleh guru bidang studi Aqidah Akhlak dalam memanfaatkan Multimedia Interaktif dalam proses pembelajaran, yaitu:

- a. Persiapan awal guru bidang studi Aqidah Akhlak sebelum memanfaatkan media pembelajaran teknologi informasi.

Persiapan awal sebagai langkah-langkah yang dilakukan oleh guru bidang studi Aqidah Akhlak dalam memanfaatkan media teknologi informasi dalam kegiatan proses pembelajaran di kelas. Mempersiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Semua hal yang akan disampaikan dalam kegiatan pembelajaran sudah ada di (RPP). Sebelumnya guru sudah mempersiapkan penggunaan perangkat media apa yang akan digunakan dengan mengetahui media terlebih dahulu. Selain itu juga sebelum menampilkan vidio, powerpoint, dan slide pada peserta didik. Sebagai guru bidang studi Aqidah Akhlak harus mempersiapkan terlebih dahulu dengan mendesain powerpoint, vidio yang sesuai dengan materi pembelajaran yang akan disampaikan agar dalam proses kegiatan belajar mengajar lebih menarik.

- b. Persiapan guru Akidah Akhlak dalam memanfaatkan teknologi informasi dalam proses belajar mengajar.

- 1) Langkah Awal

pada langkah awal yang harus dilakukan sebelum masuk dalam kegiatan proses belajar mengajar yakni membuat rencana



pelaksanaan pembelajaran (RPP). Dalam rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) terdapat poin kegiatan inti proses penggunaan perangkat sebagai media pembelajaran yang digunakan dalam menyampaikan tujuan pembelajaran sesuai dengan materi yang ingin disampaikan dalam setiap pertemuan. Serta sebagai media pembelajaran berbentuk informasi, pesan yang sudah diolah, dirancang, dimodifikasi dengan menarik. Dengan penggunaan teknologi informasi tersebut sesuai dengan karakteristik materi pembelajaran sebelum menyampaikan kepada peserta didik.

2) Langkah persiapan

Sebelum menyajikan materi pelajaran guru harus mengkondisikan kelas, pada tahap ini guru mengkondisikan kelas dengan menyiapkan perangkat pembelajaran yang akan digunakan, seperti laptop, buku ajar Akidah Akhlak dan proyektor.

3) Langkah inti pembelajaran

Setelah persiapan sudah disiapkan. Guru membuka kegiatan proses pembelajaran dengan membaca doa terlebih dahulu dan menjelaskan sedikit point–point yang akan dibahas dengan menggunakan power point, menampilkan video terkait materi pembelajaran. Dalam penggunaan teknologi informasi dalam proses pembelajaran guru membentuk kelompok belajar dengan diberikan materi masing-masing kelompok yang sudah dibentuk dengan persoalan yang perlu diselesaikan dari hasil pengamatan slide dan video yang telah disajikan.

4) Langkah Konfirmasi

Hasil observasi dan wawancara peneliti bahwa guru setelah menyajikan atau menampilkan materi pembelajaran. Kemudian guru memberikan penjelasan atau konfirmasi dan penguatan dari hasil diskusi materi yang telah disajikan sebelumnya.

5) Penutup

Setelah guru memberikan penguatan sebagai konfirmasi materi pembelajaran tersebut. Gur menutup proses belajar mengajar



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengulangi kepentingan yang wajar UIN Suttha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suttha Jambi

dengan membaca hamdallah serta mengucapkan salam kepada peserta didik.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan Ibu Nafsiah, S.Ag mengemukakan bahwa:

”Siswa akan menyelesaikan tugas dengan baik dan tepat waktu jika mereka mengerjakan tugas dengan berkelompok, karna dengan seperti itu anak menjadi menjadi mudah berinterkasi dan berani menyampaikan ide pemikirannya.” (Wawancara, 14 Februari 2023)

Pada proses pelaksanaan Multimedia Interaktif guru menggunakan alat bantu berupa leptop, infocus dan speaker. Kegiatan awal guru menjelaskan materi yang dipelajari, untuk menyampaikan materi ditampilkan sebuah powerpoint, dalam hal ini pokok bahasan yang disampaikan adalah Iman Kepada Malaikat dan Makhluk Gaib. Agar siswa tidak merasa jenuh dan bosan pada proses belajar mengajar guru dituntut untuk lebih kreatif dalam menyampaikn materi. Setelah guru menjelaskan materi, selanjutnya membagi siswa menjadi beberapa kelompok. Tujuannya untuk melatih siswa untuk bekerja secara bersama-sama.

Untuk mengetahui sejauh mana pemahaman masing-masing siswa, guru mendiskusikan hasil kerja kelompok. Dalam hal ini guru harus sungguh-sungguh menyimak siswa agar dapat mengetahui seara intens kekurangan-kekurangan dalam kegiatan belajar mengajar. Sehingga guru dapat memperbaikinya dikemudian hari. Setelahnya berdiskusi, untuk menyatukan pemahaman siswa maka guru menyimpulkan bersama pemebelajaran. Kegiatan tersebut bertujuan untuk memperbaiki pemahaman siswa yang salah dan memberikan penguatan terhadap pemahaman siswa yang benar.

. Adapun isi dari materi yang disampaikan adalah:

- a. Siswa dapat menjelaskan tentang tugas dan sifat wajib malaikat Allah serta makhluk gaib.
- b. Siswa dapat menceritakan kisah-kisah tentang tugas malaikat dn sifat malaikat Allah serta makhluk Gaib

Pemebelajaran monoton dimaksudkan guru adalah pemebelajaran yang dilakukan hanya satu arah. Guru menyampaikan materi sesuai dengan bahan yang telah disiapkan, kemudian guru memberikan tugas rumah dan



mengadakan ujian. Kegiatan ini terbilang menonton karena tidak ada *feedback* yang diberikan oleh siswa. Guru tidak mengambil kesempatan untuk melihat kemampuan siswa dan menggali pemahaman siswa agar lebih memahami mengenai materi yang telah disampaikan.

Berdasarkan deskripsi data hasil penelitian di atas, maka dapat dianalisis bahwa pelaksanaan pembelajaran Akidah Akhlak di MTs Negeri 5 Kota Jambi dilaksanakan dengan materi Iman Kepada Malaikat dan Makhluq Gaib. Kegiatan awal guru menjelaskan materi yang dipelajari, untuk menyampaikan materi ditampilkan sebuah powerpoint, agar siswa tidak merasa jenuh dan bosan pada saat proses belajar karena guru dituntut untuk lebih kreatif dalam menyampaikan materi. Selanjutnya siswa menjadi kelompok tujuannya untuk melatih siswa untuk bekerja sama.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan pada Ibu Nafsiah, S.Ag diketahui bahwa:

”Penerapan multimedia interaktif berupa infocus dan audio sangat membantu guru dalam melakukan proses pembelajaran sehingga suasana kelas lebih aktif dan menarik bagi siswa. Guru mengakui bahwa penerapan ini memudahkan guru dalam menyampaikan materi sehingga para siswa lebih memahami pembelajaran. Sebelum proses pembelajaran yang tidak menerapkan multimedia interaktif hanya menggunakan metode pembelajaran satu arah sehingga guru tidak mengetahui siswa mana yang kurang memahami materi yang telah disampaikan tersebut.” (Wawancara, 14 Februari 2023)

Pada proses pembelajaran sangat memerlukan inovasi guru untuk membangun semangat siswa dan meningkatkan konsentrasi sehingga proses pembelajaran dapat mencapai tujuan sebagaimana mestinya. Guru Akidah Akhlak MTs Negeri 5 Kota Jambi mengatakan penerapan Multimedia Interaktif sangat kreatif dan inovatif sehingga pada tujuan pembelajaran tercapai. Pelaksanaan ini mendapatkan respon positif dari siswa sesuai dengan pernyataan Ibu Nafsiah, S. Ag mengatakan bahwa:

”Respon siswa sangat positif dan bersemangat, dari adanya multimedia interaktif ini dapat memperlancar pembelajaran yang tadinya monoton (metode ceramah) menjadi aktif.” (Wawancara, 14 Februari 2023)

Inovasi yang dilakukan guru pada Implementasi Multimedia Interaktif dengan menggunakan power point dengan design yang menarik untuk



menyampaikan materi mengenai Iman Kepada Malaikat dan Makhluk Gaib. Selain menggunakan power point, guru juga memberikan video pembelajaran yang bisikan materi tersebut. Pembelajaran power point didukung dengan video serta gambar yang menarik akan membantu siswa memahami materi yang disampaikan. Selain itu, siswa diminta untuk membuat kelompok pada masing-masing materi yang kemudian dipresentasikan. Penyampaian materi dilakukan dengan membuat video dan penjelasan yang berdampak pada pemahaman siswa pada materi tersebut.

Berdasarkan deskripsi data hasil penelitian diatas, maka dapat dianalisis bahwa implementasi Multimedia Interaktif dalam pembelajaran Akidah Akhlak di MTs Negeri 5 Kota Jambi guru mengakui bahwa penerapan ini memudahkan guru dalam menyampaikan materi sehingga para siswa lebih memahami akan tetap pada proses pembelajaran sangat memerlukan inovasi guru untuk membangun semangat siswa dan meningkatkan konsentrasi sehingga proses proses pembelajaran dapat mencapai tujuan sebagaimana mestinya.

2. Faktor Pendukung dan Penghambat Implementasi Multimedia Interaktif pada Pembelajaran Akidah Akhlak di MTs Negeri 5 Kota Jambi

Dalam menentukan media pembelajran di setiap pelajaran tentunya akan ada faktor pendukung dan penghambat dalam penggunaannya. Selain memilih media yang cocok dengan materi, metode dan keahlian guru, guru juga harus mempertimbangkan adanya kekurangan dan kelebihan media tersebut

Selain penggunaan Multimedia Interaktif harus menyesuaikan dengan materi pembelajaran, juga harus mempertimbangkan faktor pendukung dan penghambat. Oleh karena itu, perlu di analisis untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat dalam pengguna.

Dalam menyampaikan materi kepada siswa, pengguna Multimedia Interaktif berupa powerpoint pada mata pelajaran Akidah Akhlak juga memudahkan siswa dalam memahami materi yang di sampaikan guru. Pasalnya, siswa memberikan respon baik dan cenderung aktif menanggapi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengulangi kepentingan yang wajar UIN Sunan Jambi
2. Dilarang memperbanyak atau menyalin dan atau seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunan Jambi

materi yang disampaikan guru. Sehingga kelas yang awalnya pasif dan monoton (sebelum menggunakan Multimedia Interaktif). Menjadi lebih aktif dan menyenangkan. Seperti yang disampaikan Ibu Nafsiah, S. Ag dalam petikan wawancara berikut:

”Proses pembelajaran menggunakan Multimedia Interaktif membuat siswa lebih aktif di kelas karena Multimedia Interaktif di lengkapi dengan format video, akan memudahkan siswa dalam belajar dan mengenal contoh perilaku yang mencerminkan keimanan kepada Allah SWT. Sehingga itu tidak membuat siswa bertanya-tanya sendiri seperti apa contoh perilaku yang mencerminkan keimanan kepada malaikat Allah SWT dan dapat diterapkan didalam kehidupan. Dengan adanya hal tersebut siswa juga aktif bertanya ketimbang ketika menggunakan metode ceramah tanpa menggunakan Multimedia Interaktif terutama media yang praktis pembuatannya adalah powerpoint.” (Wawancara, 14 Februari 2023)

Penggunaan Multimedia Interaktif berupa infocus dan audio sangat praktis karena hal itu dapat membuat siswa tahu perilaku yang mencerminkan keimanan kepada malaikat Allah. Sesuai dengan pernyataan Ibu Nafsiah, S.Ag mengatakan bahwa:

”Alasan memilih menggunakan Multimedia Interaktif yaitu lebih enak di sampaikan kesiswa dan siswa lebih fokus, tidak melihat kanan kiri, tidak ngomong sendiri. Dan disini saya menggunakan Multimedia Interaktif berupa powerpoint karena dalam fitur-fiturnya lebih menarik terlebih lagi siswa tidak bosan.” (Wawancara, 14 Februari 2023)

Selain itu Ibu Nafsiah, S.Ag juga menambahkan perbedaan yang terjadi pada siswa saat menggunakan Multimedia Interaktif dan sebelum menggunakan media tersebut berikut penjelasannya:

”Pada saat saya menggunakan PowerPoint ini siswa lebih cenderung aktif, lebih cenderung fokus memperhatikan dan cara penyampaiannya juga lebih enak sehingga kelas juga terasa lebih asik lebih enjoy dan siswa lebih cepat menangkap pelajaran, aktif bertanya dalam diskusi kelompok, dan juga tidak monoton. Beda halnya ketikan saya tidak menggunakan Multimedia Interaktif, kelas akan monoton, siswa akan celangak-celinguk, banyak diam dikelas atau siswa menjadi pasif di dalam kelas.” (Wawancara, 14 Februari 2023)



Selain di sampaikan oleh Ibu Nafsiah, S. Ag , juga disampaikan oleh siswanya Vinda kelas 7 dalam petikan wawancara berikut:

”Pastinya penggunaan PowerPoint itu lebih membuat saya mudah untuk memahami materi, karena ada penjelasan vidionya dan saya hanya mencatat hal-hal penting saja.” (Wawancara, 09 Maret 2023)

Hal yang sama juga disampaikan oleh Rifky siswa kelas 7 dalam petikan wawancara sebagai berikut:

”Penggunaan Multimedia Interaktif berupa power point di kelas membuat saya lebih paham, sebelumnya tidak terlalu begitu kak karna hanya mendengarkan buk nafsiah berbicara, berbicara dan membuat saya menjadi terbanyang-banyang dan akhirnya tidak fokus. Karena pada saat guru menjelaskan materi tentang iman kepada malaikat disitu saya bisa melihat jelas vidio dan seperti apa contoh perilaku yang mencerminkan keimanan kepada malaikat Allah SWT.” (Wawancara, 09 Maret 2023)

Sofiah siswa kela 7 juga menambahkan bahwa:

”Ketik ibu Nafsiah menjelaskan tentang materi Akidah Akhlak menggunakan Powerpoint, ada materi yang saya pahami dan adapula yang tidak saya pahami. Ketika ibu Nafsiah menjelaskan terlalu cepat, saya cukup melihat tulisan dan juga diakhir penjelasan ada vidio pembelajarannya. Saya tidak hanya melamun mendengarkan buk Nafsiah bercerita, tapi saya bisa melihat sesuatu yang tidak ada sekarang melalui vidio.” (Wawancara, 09 Maret 2023)

Perbedaan yang terjadi pada siswa saat guru menggunakan Multimedia Interaktif berupa powerpoint dengan tidak menggunakan menggunakan Multimedia Interaktif yang hanya menggunakan papan tulis serta spidol saja tentunya akan berdampak pada keaktifan siswa, sehingga membuat siswa menjadi pasif dan pembelajaran menjadi monoton. Oleh karena itu, guru harus lebih memperhatikan pemilihan Multimedia Interaktif yang tepat sehingga dapat menciptakan suasana kelas menjadi menyenangkan. Misalnya, dengan menggunakan Multmedia Interaktif berupa powerpoint pada pemebelajaran Akidah Akhlak.

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan bahwa Multimedia Interaktif berupa Powerpoint mempermudah saat menjelaskan



materi ke siswa meskipun ada kekurangan saat mengajar, karena tidak semua media hanya memiliki kelebihan saja dan satu media itu cocok untuk semua materi pelajaran.

Terdapat beberapa faktor pendukung dari multimedia intraktif pada mata pelajaran Akidah Akhlak dalam penggunaan multimedia interaktif berupa powerpoint yang diterapkan di sekolah madrasah Tsanawiyah Negeri 5 Kota Jambi. Seperti yang disampaikan oleh Ibu Nafsiah, S. Ag:

”Ada 3 faktor pendukung yang dapat saya simpulkan selama penggunaan Multimedia Interaktif berupa Powerpoint setelah saya terapkan di kelas, 1) Adanya fasilitas pendukung; 2) Penguasaan materi dari guru; 3) Keaktifan guru dalam menyampaikan materi menggunakan Multimedia Interaktif berupa power poin.” (Wawancara, 14 Februari 2023)

Penggunaan media pembelajaran PowerPoint adalah media pembelajaran yang tepat untuk meningkatkan minat belajar siswa, karena siswa lebih mudah memahami materi yang di sampaikan oleh guru. Faktor pendukung dalam penggunaan media pembelajaran PowerPoint pada mata pelajaran Akidah Akhlak, yang pertama adalah adanya fasilitas sekolah yang mendukung. Dalam hal ini, fasilitas yang dimaksud adalah laptop dan proyektor. Apabila sekolah tidak menyediakan fasilitas tersebut, maka pelaksanaan penggunaan Multimedia Interaktif berupa powerpoint tidak terlaksana. Seperti yang disampaikan Kepala Sekolah Bapak Ahmad Faisol, S. Pd. I:

“Sekolah MTs Negeri 5 Kota Jambi sudah menyediakan fasilitas untuk mendukung proses belajar mengajar di kelas. Sekolah sudah menyediakan proyektor untuk guru mengajar menggunakan media pembelajaran yang membutuhkan tampilan di dinding. Seperti media pembelajaran Audio visual, Powerpoint, dan lain-lain yang menggunakan proyektor.” (Wawancara, 21 Februari 2023)

Faktor pendukung lainnya yaitu penguasaan materi oleh guru. sebelum memulai pembelajaran, guru harus memahami atau mempelajari materi yang akan di sampaikan kepada siswa di kelas. Selain itu guru yang harus di perhatikan oleh guru yaitu tingkat perpikir anak agar siswa dapat dengan mudah memahami materi yang di sampaikan guru dengan



menggunakan media pembelajaran PowerPoint. Sebagaimana disampaikan oleh Ibu Nafsiah, S. Ag:

“Tugas saya sebagai guru harus menguasai materi saat menjelaskan materi hal tersebut sudah cukup maksimal, sehingga dalam menyampaikan materi pelajaran kepada siswa membuat siswa paham tentang materi yang di ajarkan. Saya juga menjelaskan materi pelajaran Akidah Akhlak dengan sangat detail, menyelipkan gambar-gambar yang membuat siswa tidak bisa mengetahui hal-hal yang belum siswa lihat. Saya harap dengan menggunakan metode yang tepat dalam proses pembelajaran seperti ini dapat tercipta suasana kelas yang kondusif.” (Wawancara, 14 Februari 2023)

Begitu juga dengan pendapat Zahra:

“Ibu Nafsiah saat mengajar selalu menyiapkan slide serta contoh video perilaku yang mencerminkan iman kepada Allah SWT sehingga membuat saya lebih berantusias dalam belajar.” (Wawancara, 09 Maret 2023)

Dan yang terakhir yaitu kekreatifan guru dalam menyampaikan materi menggunakan media PowerPoint. Seperti yang disampaikan Ibu Nafsiah S. Ag:

“Sebelum melakukan kegiatan belajar mengajar saya menyiapkan materi pembelajaran dengan memanfaatkan multimedia interaktif berupa Power point dengan tampilan semenarik mungkin agar memasukkan video pembelajaran agar mudah dimengerti” (Wawancara, 14 Februari 2023)

Materi pada mata pelajaran Akidah Akhlak bukanlah materi yang mudah untuk di pahami siswa, hal ini di karenakan minimnya dokumentasi video dan gambar-gambar tentang perilaku yang mencerminkan keimanan kepada Allah. Dalam hal ini kekreatifan guru dalam mendesain materi menggunakan Powerpoint sangatlah di butuhkan di karenakan untuk membuat siswa tertarik terhadap materi pelajaran, untuk itu guru harus benar-benar menguasai Microsoft PowerPoint dalam hal mendesain. Pada saat guru memberikan materi pelajaran menggunakan media PowerPoint, guru telah mendesain slide-slide. Sehingga membuat tampilan slide PowerPoint menarik perhatian siswa untuk fokus terhadap pelajaran dan tidak membuat siswa menoleh kanan dan kiri.



Selain faktor pendukung, juga terdapat faktor penghambat dalam penggunaan Multimedia Interaktif berupa PowerPoint yaitu fasilitas. Fasilitas juga dapat menjadi faktor penghambat dalam penggunaan Multimedia Interaktif berupa PowerPoint. Hal ini terjadi apabila sekolah tidak menyediakan fasilitas yang lengkap, dan guru tidak memiliki fasilitas tersebut. Fasilitas yang dimaksud dalam hal ini adalah laptop dan juga proyektor. Salah satu perangkat lunak yang biasa dipakai dalam penyampaian materi pelajaran adalah multimedia interaktif berupa PowerPoint, multimedia interaktif berupa PowerPoint adalah program media presentase pada komputer yang diharapkan dapat membantu meningkatkan pemahaman sekaligus prestasi belajar siswa pada mata belajar Akidah Akhlak. Untuk mendesain materi semenarik mungkin tentunya menggunakan aplikasi Microsoft PowerPoint pada laptop. Dan untuk menampilkan materi yang telah di siapkan, menggunakan Proyektor. Dalam penelitian ini, peneliti menemukan faktor penghambat berupa masih kurangnya infocus yang disediakan, hal ini disebabkan karena makin banyaknya guru yang menggunakan infocus ini untuk kegiatan belajar mengajar fasilitas proyektor sekolah. Seperti yang disampaikan Kepala Sekolah Bapak Ahmad Faisol, S. Pd. I:

“untuk sarana infocus ada empat unit, itupun dirasa masih kurang, karena guru memakai media ini melebihi dari ketersediaan. Masalah ini dirasakan oleh semua pihak baik itu guru wakil kepala sekolah dan kepala sekolah sendiri.” (Wawancara, 21 Februari 2023)

Seperti yang disampaikan Ibu Nafsiah, S. Ag:

“Penerapan multimedia interaktif berupa penerapan powerpoint ini selain memudahkan saya saat menjelaskan materi ke siswa tentunya pasti ada kekurangan saat mengajar, karena tidak semua multimedia interaktif itu cocok untuk semua materi pembelajaran. Seperti halnya kita membutuhkan tenaga aktra untuk memindahkan proyektor dari kantor ke kelas.” (Wawancara, 14 Februari 2023)

Hal yang sama juga disampaikan Andrea dan Rangga:

“Sebelum pembelajaran dimulai kami harus mengambil proyektor di kantor untuk di bawa ke kelas dan menyiapkan sebelum pembelajaran dimulai setelah itu kami harus mengembalikan kan



lagi ke kantor setelah selesai kegiatan belajar mengajar berakhir.” (Wawancara, 09 Maret 2023)

Keberadaan multimedia interaktif khususnya infocus di sekolah Madrasah Tsanawiyah Negeri 5 Kota Jambi masih belum memenuhi kebutuhan apabila dilihat dari keinginan pengajar yang antusias akan menggunakan dalam kegiatan belajar mengajarnya. Namun lebih lanjut sekolah sedang mengupayakan kendala tersebut dengan komite sekolah.

Selain itu faktor penghambat pada saat penggunaan multimedia interaktif berupa Powerpoint dan proyektor adalah terkadang terjadi mati listrik, sehingga membuat proyektor tidak bisa digunakan sehingga guru akan kesulitan menggunakan multimedia interaktif berupa powerpoint. Apabila hanya menggunakan laptop saja tampilan terlihat kecil membuat siswa tidak bisa melihat secara jelas dan siswa akan kesulitan dalam memahami materi peajaran dan kelas menjadi tidak kondusif. Hal ini diungkapkan oleh Ibu Nafsiah, S. Ag:

“Ketika mati listrik, karna disini terkadang mati listrik, proyektor tidak bisa digunakan. Apabila hanya menggunakan leptop saja tampilan tidak akan besar dan siswa tidak melihat secara jelas dan bisa saja kelas menjadi tidak kondusif.” (Wawancara, 14 Februari 2023)

Dalam penelitian ini, peneliti juga menemukan faktor penghambat lain berupa tidak tersedianya fasilitas leptop sekolah. Seperti yang disampaikan Ibu Nafsiah, S. Ag:

“Dalam menerapkan materi pembelajaran dengan menggunakan multimedia interaktif ini saya menggunakan leptop pribadi dikarenakan sekolah hanya menyediakan proyektor dan speaker saja.” (Wawancara, 14 Februari 2023)

Profesionalisme seorang guru sangatlah dibutuhkan guna terciptanya proses pembelajaran kreatif, efektif, dan efisien. Oleh karena itu, kekreatifan guru dalam mendesain materi menggunakan Powerpoint sangatlah di butuhkan di karenakan untuk membuat siswa tertarik terhadap materi pelajaran, untuk itu guru harus benar-benar menguasai dan dapat mengatur penggunaan multimedia interaktif berupa Powerpoint saat melakuakn kegiatan belajar mengajar.



3. Proses Evaluasi Pembelajaran dalam menerapkan multimedia interaktif sebagai media pembelajaran Akidah Akhlak di Sekolah Madrasah Tsanawiyah Negeri 5 Kota Jambi

Penilaian dan evaluasi merupakan proses yang sangat penting dalam kegiatan pendidikan formal. Bagi guru evaluasi dapat menentukan efektifitas kinerjanya. Evaluasi menjadi bagian integral dalam pendidikan, hal tersebut dilakukan sejak peserta didik akan memasuki proses pendidikan, selama proses pendidikan, dan berakhir pada satu tahap pendidikan. Berikut beberapa bentuk evaluasi yang dilakukan di Madrasah Tsanawiyah Negeri 5 Kota Jambi dalam penerapan multimedia interaktif guru terlebih dahulu menyusun alat penilaian yang sesuai dengan tujuan pembelajaran untuk mencapai kompetensi seperti yang tertulis dalam RPP. Evaluasi juga berguna untuk mengukur kedalaman pengetahuan siswa terhadap materi yang diajarkan. Seperti yang diungkapkan oleh Ibu Nafsiah, S.Ag:

“Setelah penyampaian materi selesai, saya langsung menanyakan kepada siswa tentang materi yang belum mereka pahami, jika tidak ada langsung kepada evaluasi yaitu memberikan umpan balik kepada para siswa, hal ini saya lakukan untuk mengetahui seberapa jauh mereka memperhatikan penjelasan guru dan juga agar materi dapat diingat kembali setelah menerima materi selanjutnya.” (Wawancara, 14 Februari 2023)

Oleh karena itu sangatlah penting bagi seorang guru mengadakan evaluasi pembelajaran, agar siswa selalu mengingat materi yang telah diajarkan, memperbaiki proses belajar mengajar dan juga untuk mengetahui sejauh mana siswa memahami materi. Seperti yang disampaikan oleh Azza:

“Setelah pelajaran Bu Naf selalu mengadakan tanya jawab kak, setelah itu baru akan diadakan ulangan harian, setiap materi selalu begitu.” (Wawancara, 09 Maret 2023)

Seperti yang dikatakan oleh Vinda:

“Peniliannya selalu kak, vinda suka yang tanya jawab kak, itu untuk mengasah otak vinda, jadi vinda harus memperhatikan biar nanti waktu ditanya bisa jawab.” (Wawancara, 09 Maret 2023)



Melalui pengamatan yang dilakukan oleh penulis pada waktu jam pelajaran Akidah Akhlak, Ibu Nafsiah memberikan pertanyaan kepada siswa tentang iman kepada malaikat, siswa ada yang bisa dengan benar menjawab dan ada pula yang belum benar menjawab, Ibu Nafsiah, S. Ag mengemukakan:

“Biasanya setelah selesai menerapkan saya selalu memberikan tugas kepada siswa, biasanya dengan mengerjakan LKS agar Setelah materi selesai tidak lewat begitu saja, selain itu saya juga mengadakan tanya jawab sesuai dengan kemampuan siswa, sebagai salah satu bentuk evaluasi.” (Wawancara, 14 Februari 2023)

Zahra, Indah dan Naufal juga mengatakan:

“Menegrikan LKS itu selalu kak, kalau materi satu bab sudah habis kemudian ilangan harian, soalnya ada yang sulit ada juga yang mudah.” (Wawancara, 09 Maret 2023)

Bila guru memberikan tugas pada siswa, hari berikutnya harus dicek apakah sudah dikerjakan atau belum. Kemudian perlu dievaluasi, karena akan memebri motivasi belajar siswa, Ibu Nafsiah, S. Ag mengemukakan:

“Di setiap akhir pertemuan, saya selalu memberikan tugas pekerjaan rumah kepada siswa kemudian minggu depan saya diskusikan dengan siswa sambil mengevaluasi tugas tersebut dan satu persatu siswa saya absent untuk melaporkan hasil pekerjaan siswa, terkadang apabila ada beberapa anak yang belum selesai, maka biasanya saya kasih waktu satu hari untuk menyelesaikan agar anaj memiliki rasa tanggung jawab terhadap tugasnya.” (Wawancara, 14 Februari 2023)

Begitu juga disampaikan oleh Rangga:

“Ia benar kak, tugas rumah selalu ada, entah itu mengerjakan LKS atau mencari artikel, juga vidio.” (Wawancara, 09 Maret 2023)

Sebagaimana yang penulis temui pada saat pemebelajaran berlangsung guru memang selalu memeberikan tugas rumah baik kelompok maupun individu, hal ini bertujuan agar anak selalu belajar, karena beberapa siswa ketika saya tanya kalau tidak ada tugas maka siswa tidak akan belajar.



Berbeda ketika evaluasi dilakukan dalam bentuk kelompok sebagai seorang guru perlu mengatur untuk pembagian tugas dan mengawasi pelaksanaan belajar. Sebagaimana yang dilakukan Ibu Nafsiah, S. Ag:

“Ketika saya memeberikan tugas kelompok kepada siswa, saya selalu mengawasi pelaksanaanya, agar siswa bisa menyelesaikan tugas dengan baik. Biasanya hal yang saya lakukan adalah membagi tugas kepada siswa beserta kelompok dan mengarahkannya jika mereka mengalami kesulitan.” (Wawancara, 14 Februari 2023)

Hal senada juga disampaikan Agha:

“Kalau tugas kelompok pembagiannya selalu bergandeng dengan teman dibangku belakang, karna kalau pembagian kelompokm dilakukan secara undian membutuhkan waktu lama dalam membaginya, nanti bisa-bisa waktunya habis hanya untuk membagi kelompok.” (Wawancara, 09 Maret 2023)

Berdasarkan hasil observasi peneliti melihat pemahaman siswa meningkat karena adanya keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran denga berkelompok. Seperti yang diungkapkan Ibu Nafsiah, S. Ag:

“Evaluasi dilakukan dnegan memberikan kesempatan pada masing-masing siswa untuk melakukan proses tanya jawab setelah kelompok melakukan persentasi, siswa yang aktif akan mendapat nilai plus.” (Wawancara, 14 Februari 2023)

Pada proses ini terlihat siswa berlomba untuk mengajukan dan menjawab pertanyaan yang membuktikan bahwa siswa ingin terlibat dan aktif dalam proses pembelajaran.

Tugas individu biasanya diberikan seperti memberikan pekerjaan rumah, menghafal dalil dan hadis, mengamati lingkungan dan menyimpulkan masalah. Sedangkan tugas secara kelompok biasanya: tugas mencari artikel, membuat materi dengan power point dan dipersentasikan, mencari vidio, dan tugas diskusi.

Berdasarkan deskripsi data hasil penelitian diatas, maka dapat dianalisis bahwa implementasi multimedia interaktif dalam pembelajaran Akidah Akhlak di sekolah Madrasah Tsanawiyah Negeri 5 Kota Jambi guru mengakui penerapan ini memudahkan guru dalam menyampaikan materi sehingga para siswa lebih memahami pembelajaran akan tetapi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengulangi kepentingan yang wajar UIN Sunan Jambi
2. Dilarang memperbanyak atau menyalin dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunan Jambi

pada proses pembelajaran sangat memerlukan inovasi guru untuk membangun semangat siswa dan meningkatkan konsentrasi sehingga proses pembelajaran dapat mencapai tujuan sebagaimana mestinya.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengulangi kepentingan yang wajar UIN Sunan Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunan Jambi

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang dilakukan di MTs Negeri 5 Kota Jambi mengenai implementasi multimedia interaktif maka peneliti dapat simpulkan:

1. Implementasi Multimedia Interaktif pada materi Akidah Akhlak dilakukan dengan menyampaikan materi oleh guru menggunakan multimedia yang kemudian materi akan didalami dan disampaikan embali oleh siswa dalam bentuk pesetas. Guru menyiapkan rancangan pembelajaran sehingga proses pembelajaran terstruktur.
2. Faktor pendukung dalam pembelajaran Akidah Akhlak melalui Implmentasi Multimedia Interaktif yaitu, Adanya fasilitas sekolah yang mendukung, Pengeasaan materi oleh guru dan Keaktifan guru dalam menyampaikan materi. Adapun faktor penghambatnya yaitu, kurangnya fasilitas yang tersedia dan kendala teknis seperti matinya listrik ketika pembelajaran.
3. Evaluasi pembelajaran dalam menerapkan Multimedia Interaktif pada pembelajaran Akidah Akhlak menunjukkan hasil pemahaman siswa meningkat karena adanya keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran tersebut, hal ini terbukti dengan adanya hasil yang dilakukan oleh guru.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini ada hal yang ingin penulis sampaikan sebagai saran sebagai berikut :

1. Guru dalam mengelola dan menyampaikan materi pembelajaran di kelas harus pandai dalam memilih media yang tepat untuk disampaikan pada peserta didik dengan sebaik mungkin. Pendidik harus memiliki ide yang kreatif, inovatif dalam kegiatan belajar mengajar sehingga suasana belajar peserta didik pada proses pembelajaran daring bisa menjadi termotivasi dan bersemangat.
2. Bagi peserta didik media teknologi informasi merupakan penunjang dalam pembelajaran hendaknya digunakan sebaik mungkin bukan

hanya sekedar untuk bermain game dan sosial media, akan tetapi digunakan untuk berbagai informasi menambah ilmu pengetahuan Agama serta memanfaatkan teknologi informasi untuk kepentingan pembelajaran.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengulangi kepentingan yang wajar UIN Sunan Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunan Jambi

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, A. and Noorsalim (1991) *Dasar-dasar Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Al- JAza'iri, S.A.B.J. (2014) *Minhajul Muslimin*. PT. MSP.
- Ali, M.D. (2000) *Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Andrean, S. (2020) 'Peningkatan Spiritualitas Melalui Media Pembelajaran Interaktif Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak', 16, p. 1.
- Arief, A. (2002) *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam*. Jakarta: Ciputat Press.
- Arifin, Z. (2017) *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: Rosdakarya.
- Arsyad, A. (2016) *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Aziz, F. (2009) 'Pengaruh Multimedia Berbasis Komputer Sebagai Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar PAI Siswa Kelas IX D SMPN 2 Temon Kulon Progo', *Skripsi UIN Sunan Kalijaga*, p. 16.
- BSNP (2007) *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Khusus untuk Madrasah Tsanawiyah (MTs)*. Jakarta: Binatama Raya.
- Daryanto (2010) *Media Pembelajaran Peranannya Sangat Penting Dalam Mencapai Tujuan Pembelajaran*. Yogyakarta: Gava Media.
- Daryanto (2015) *Media Pembelajaran*. Bandung: Satu Nusa.
- Halimah, L. (2017) *Keterampilan Mengajar sebagai Inspirasi untuk Menjadi Guru yang Excellent di Abad ke-21*. Bandung: Refika Aditama.
- Hamalik, O. (2006) *Perencanaan Pembelajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hamzah, B. Uno (2012) *Model Pembelajaran: Menciptakan Proses Belajar Mengajar yang Kreatif dan Efektif*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hamzah, B.Uno (2012) *Perencanaan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Harfiani, R. (2021) 'Pemanfaatan Teknologi Multimedia dalam pembelajaran di Era New Normal'.
- Huda, M. (2013) *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka pelajar.
- Ilyas, Y. (2007) *Kuliah Akhlak*. Yogyakarta: : LPPI.





Ismatu Ropi (2012) *Pendidikan Agama Islam di SMP & SMA Untuk Guru*. Jakarta: Kharisma Putra Utama.

Kustandi, C. and Sutjipto, B. (2011) *Media Pembelajaran Manual dan Digital*. Bogor: Ghalia Indonesia.

Makbuloh, D. (2011) *Pendidikan Agama Islam*.

Mayer, R.E. (2009a) *Multimedia Learning*. Yogyakarta: PUSTAKA PELAJAR.

Mayer, R.E. (2009b) *Multimedia Learning*. Yogyakarta: PUSTAKA PELAJAR.

Mizwar and Pangulu, A.K.N. (2014) *Akhlah Tasawuf*. Bandung: Cipta Pustaka Media Perintis.

Moleong, L. (2014) *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Muhaimin (2004) *Wacana Pengembangan Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.

Munjin, A. and Kholidah, L.N. (2013) *Metode dan Teknik Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Bandung: Bandung.

Nata, A. (2002) *Akhlah Tasawuf*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Pemenag (2008) 'Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2008 Standar Kompetensi Lulusan dan Standar Isi Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab di Madrasah'.

Sanjaya, W. (2007) *Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Kencana.

Saudagar, F. and Idrus, A. (2006) *Pengembangan Profesionalitas Guru*. Jakarta: Gaung Persada Press.

Sudjana, N. and Rivai, A. (2003) *Teknologi Pengajaran*. Jakarta: Sinar Baru Algensindo.

Sugiyono (2006) *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Suprihatiningrum, J. (2013) *Strategi Pembelajaran*. Jogjakarta: Ar-ruzz media.

Tim Penyusun MKD IAIN (2011) 'Pengantar Studi Islam'.

Wijayanto, H. (2013) 'Pengembangan Media Pembelajaran Matematika Berbasis Multimedia Interaktif Menggunakan Adobe Flash Cs3 Professional Dengan Pendekatan Penemuan Terbimbing Pada Pokok Bahasan Teorema



Pythagoras, Skripsi: Prodi Pendidikan Matematika, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.'

Yatimin, A. (2007) *Studi Akhlak*.

Yunus, H.M. (1972) *Kamus Arab-Indonesia*. Jakarta: PT Hidakarya Agung.

Zainuddin (1991) *Seluk Beluk Pendidikan al-Ghazali*. Jakarta: Bumi Aksara.

Zulhijrah (2015) 'Implementasi Pendidikan Karakter di Sekolah"', 1, p. 45.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunan Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunan Jambi

LAMPIRAN

Lampiran 1 Dokumentasi Penelitian

Dokumentasi Penelitian di Madrasah Tsanawiyah Negeri 5 Kota Jambi



Gambar kegiatan wawancara dengan Guru Mata pelajaran pada tanggal 14 Februari 2023



Kegiatan belajar mengajar di Kelas VII A pada tanggal 09 februari 2023

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asal:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunan Jember
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunan Jember



Guru mata pelajaran sedang menjelaskan materi menggunakan multimedia interaktif pada tanggal 09 februari 2023



Gambar kegiatan wawancara dengan Guru Mata pelajaran pada tanggal 21 Februari 2023

Lampiran 2 Instrumen Pengumpulan Data

INSTRUMEN PENGUMPULAN DATA (IPD)

Judul Skripsi : Implementasi Multimedia Interaktif Pada Pembelajaran Akidah Akhlak Kelas VII di Madrasah Tsanawiyah Negeri 5 Kota Jambi

A. Pedoman Observasi

1. Mengamati lingkungan sekitar Madrasah Tsanawiyah Negeri 5 Kota Jambi
2. Mengamati keadaan sarana dan prasarana Madrasah Tsanawiyah Negeri 5 Kota Jambi.
3. Mengamati visi dan misi Madrasah Tsanawiyah Negeri 5 Kota Jambi.
4. Mengamati proses pembelajaran Akidah Akhlak kelas VII di Madrasah Tsanawiyah Negeri 5 Kota Jambi,
5. Mengamati persiapan pelaksanaan kegiatan pembelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Tsanawiyah Negeri 5 Kota Jambi.
6. Mengamati kegiatan pembelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Tsanawiyah Negeri 5 Kota Jambi.
7. Mengamati metode yang digunakan dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Tsanawiyah Negeri 5 Kota Jambi.
8. Mengamati sikap siswa saat pelaksanaan kegiatan pembelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Tsanawiyah Negeri 5 Kota Jambi.
9. Mengamati upaya guru dalam menerapkan multimedia interaktif pada pembelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Tsanawiyah Negeri 5 Kota Jambi.
10. Mengamati siswa pada pelaksanaan kegiatan belajar saat menggunakan multimedia interaktif di Madrasah Tsanawiyah Negeri 5 Kota Jambi.
11. Mengamati faktor pendukung dan penghambat kegiatan belajar dengan menggunakan multimedia interaktif pada pembelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Tsanawiyah Negeri 5 Kota Jambi.
12. Mengamati hasil dari pelaksanaan kegiatan pembelajaran menggunakan multimedia interaktif di Madrasah Tsanawiyah Negeri 5 Kota Jambi.

B. Pedoman Wawancara

Wawancara dengan kepala sekolah:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asal:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suftha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suftha Jambi

1. Bagaimanakan pengedaan multimedia interaktif di Madrasah Tsanawiyah Negeri 5 Kota Jambi?
2. Apa saja multimedia interaktif yang ada?
3. Berapakah jumlah media interaktif yang dimiliki Madrasah Tsanawiyah Negeri 5 Kota Jambi?
4. Bagaimana kondisi multimedia interaktif di Madrasah Tsanawiyah Negeri 5 Kota Jambi?
5. Bagaimana penataan multimedia interaktif?
6. Adakah petugas khusus yang mengurus multimedia interaktif?
7. Adakah hambatan dalam pemanfaatan media pembelajaran?
8. Adakah keluhan dari gurur dalam pemanfaatan multimedia interaktif?
9. Apakah multimedia interaktif mudah dimanfaatkan secara maksimal?

Wawancara dengan Guru Akidah Akhlak:

1. Berapa lama ibu mengajar akidah akhlak di Madrasah Tsanawiyah Negeri 5 Kota Jambi?
2. berapa jumlah kelas dan peserta didik yang ibu ajar saat ini?
3. Bagaimana cara guru menyiapkan multimedia interaktif dalam pembelajaran?
4. Apa saja langkah-langkah yang dilakukan guru saat memanfaatkan media dalam pembelajaran?
5. Bagaimana pola pemanfaatan media di dalam kelas? (perorangan, kelompok atau didemonstrasikan guru)
6. Apakah materi yang tersaji dalam multimedia interaktif dalam multimedia interaktif memberikan wawasan pengetahuan kepada siswa?
7. Apakah materi pembelajaran multimedia interaktif memberikan rangsangan kepada siswa untuk berfikir kritis dan inovatif?
8. Apakah siswa lebih fokus pada pembelajaran multimedia interaktif?
9. Bagaimana respon siswa kepada pembelajaran multimedia interaktif?
10. Bagaimana hasil evaluasi guru setelah kegiatan pembelajaran dengan memanfaatkan multimedia interaktif?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asal:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suftha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suftha Jambi



11. Pada materi pembelajaran akidah akhla, apakah siswa dapat menerapkan pada kehidupan setelah dijelaskan melalui multimedia interaktif?
12. Bagaimana perbedaan pembelajaran konvensional dengan pembelajaran multimedia interaktif?
13. Apakah multimedia interaktif dapat digunakan pada seluruh materi?
14. Bagaimana proses pembelajaran multimedia interaktif pada materi akidah akhlak?
15. Apakah pembelajaran multimedia interaktif memudahkan guru dalam mengajar?
16. Apakah pembelajaran multimedia interaktif dapat membuat siswa aktif dalam pembelajaran?
17. Apakah multimedia interaktif tepat untuk digunakan?
18. Bagaimana kejelasan paparan materi pada tiap unit dalam multimedia interaktif?
19. Bagaimana implementasi multimedia interaktif pada pembelajaran akidah akhlak?
20. Apa saja faktor pendukung dan penghambat yang dialami guru dalam memanfaatkan multimedia interaktif?

Wawancara dengan Siswa:

1. Apakah dalam pembelajaran akidah akhlak guru selalu menggunakan multimedia interaktif?
2. Apa kamu senang jika dalam pembelajaran akidah akhlak menggunakan multimedia interaktif?
3. Apakah kalian ikut aktif dalam menggunakan multimedia interaktif?
4. Apakah guru kalian melakukan evaluasi setelah pembelajaran menggunakan multimedia interaktif?
5. Kesulitan apa yang kalian temui pada saat menggunakan multimedia interaktif?
6. Setelah menggunakan multimedia interaktif apakah kalian lebih memahami pelajaran atau mengalami kesulitan?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asl:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suftha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suftha Jambi



C. Pedoman Dokumentasi

1. Dokumen Sekolah
 - a. Sejarah Madrasah Tsanawiyah Negeri 6 Kota Jambi.
 - b. Tata tertib, struktur organisasi, keadaan guru, siswa, fasilitas dll.
 - c. Kurikulum
2. Dokumentasi berupa foto dll.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suftha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suftha Jambi

Lampiran 3 Lembar Validasi Instrumen Pengumpulan Data

LEMBAR VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN

A. Identitas Pemohon

Nama : Meuthiya Febriana Ritonga
 Nim : 201190153
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam

B. Petunjuk Pengisian Validasi

Lembar penilain ini dimaksudkan untuk mengumpulkan informasi tentang instrumen validitas yang akan digunakan dalam menilai instrumen pengumpulan data pada penelitian yang berjudul "Implementasi Multimedia Interaktif Pada Pembelajaran Akidah Akhlak Kelas VII di Madrasah Tsanawiyah Negeri 5 Kota Jambi". Dengan petunjuk penilain sebagai berikut :

1. Kepada Bapak berkenan memberikan skor dengan cara memberi tanda *checklist*

(✓) padakolom yang telah disesuaikan dengan kriteria :

Sangat sesuai	4
Sesuai	3
Tidak sesuai	2
Sangat tidak sesuai	1

2. Jika Bapak menganggap perlu ada revisi, maka mohon memberikan butir revisi pada bagiankritik dan saran pada lembar yang telan disediakan.

C. Aspek Penilaian

No	Aspek yang dinilai	Skor				Jumlah
		1	2	3	4	
Validasi Isi						
1	Pertanyaan wawancara di rumuskan dengan singkat dan jelas				✓	20
2	Kesesuain pertanyaan wawancara dengan tujuan wawancara				✓	20
3	Pertanyaan wawancara mudah dipahami oleh informan(narasumber)				✓	20
4	Pertanyaan-pertanyaan yang disajikan mampu menggali informasi sesuai dengan masalah penelitian				✓	20
5	Pedoman wawancara layak digunakan sebagai instrumen pengumpulan data				✓	20
Total Skor						100

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
 1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asal;
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
 1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunan Kalijaga
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunan Kalijaga

No	Aspek yang dinilai	Skor				Jumlah
		1	2	3	4	
Validasi Bahasa						
1	Kesesuaian bahasa dengan kaidah bahasa Indonesia yang baku				✓	35
2	Pertanyaan menggunakan bahasa sederhana dan mudah dipahami				✓	20
3	Maksud dari pertanyaan tersampaikan dengan jelas				✓	25
4	Kalimat pertanyaan tidak ambigu ataupun menimbulkan keraguan				✓	20
Total Skor						100

D. Kritik dan Saran

So far so good.

.....

.....

.....

.....

.....

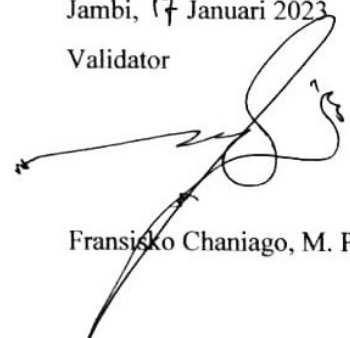
.....

E. Kesimpulan Secara Umum

Setelah mengisi tabel penilain, mohon Ibu melingkari huruf di bawah ini sesuai dengan penilain yang Ibu berikan.

- A. Valid (dapat digunakan dengan revisi)
- B. Tidak Valid (belum dapat digunakan)

Jambi, 17 Januari 2023
 Validator



Fransisko Chaniago, M. Pd

Lampiran 4 Daftar Informasi dan Responden

Daftar Informan

No	Nama	Keterangan
1.	Ahmad Faisol, S.Pd.I, MM	Kepala Sekolah
2.	Nafsiah, S.Ag	Guru

Daftar Responden

No	Nama	Keterangan
1.	Azza Muslimah Nafiah	Siswa
2.	Zahra Alawiyah	Siswa
3.	Sofiah Hannum	Siswa
4.	Vindayani Trisna Putri	Siswa
5.	Indah Permata Sari	Siswa
6.	Agha Rasyafani Lesmana	Siswa
7.	M. Rangga Raditya	Siswa
8.	Risky Aldiano	Siswa
9.	Naufal Al-Khairiy Prabowo	Siswa
10.	Andrea Putra	Siswa

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sufha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sufha Jambi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jalan Lintas Jambi-Muaro Bulian KM. 16 Simpang Sungai Duren Kab. Muaro Jambi 36363
Telp/Fax : (0741) 583183 - 584118 website : www.iainjambi.ac.id

Nomor : B- 220 /D.I.1/PP.00.9/ A /2023
Sifat : Penting
Lampiran : -
Hal : **Mohon Izin Mengadakan Riset/Penelitian**

Jambi 09 01 2023

Yth. Bapak/Ibu Kepala :

MTs Neferi 5 Kota Jambi

Di -
Tempat

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyusunan skripsi mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi :

Nama / NIM : **Meuthiya Febriana Ritonga / 2011901**
Semester : VII (TUJUH)
Jurusan : PAI
Tahun Akademik : 2022/2023
Judul Skripsi : **Implementasi Multimedia Interaktif Pada Pembelajaran Akidah Akhlak Kelas VII Di Madrasah Tsanawiyah Negeri 5 Kota Jambi**

Waktu yang diberikan mulai dari : 09 Januari 2023 s/d 09 Maret 2023

Demikian surat ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama Saudara kami ucapkan terima kasih, Demikian agar dapat dimaklumi.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

An. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik,
Dan Kelembagaan



Prof. Dr. Risnita, M.Pd.
NIP. 19670708 199803 2001

Tembusan :
Rektor UIN STS Jambi (sebagai laporan)
Ketua Jurusan / Prodi PAI Fak. Tarbiyah dan Keguruan UIN STS Jambi

1. Ditaring mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli;
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sufha Jambi
2. Ditaring mempersiapkan sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sufha Jambi



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Jalan Lintas Jambi-Muaro Bulian KM. 16 Simpang Sungai Duren Kab. Muaro Jambi 36363
Telp/Fax : (0741) 583183 - 584118 website : www.iainjambi.ac.id

SURAT PERINTAH PENELITIAN/RISET

Nomor : B-280 /D.I./PP.00.9/ 0 /2023

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi,
memerintahkan kepada Saudara :

Nama / NIM : **Meuthiya Febriana Ritonga / 2011901**
Semester : VII (TUJUH)
Jurusan : PAI
Tahun Akademik : 2022/2023

Untuk mengadakan riset/penelitian guna menyusun skripsi dengan judul :
**Implementasi Multimedia Interaktif Pada Pembelajaran Akidah Akhlak Kelas VII Di
Madrasah Tsanawiyah Negeri 5 Kota Jambi**



Dengan metode pengumpulan data :Kualitatif (Observasi-Wawancara-Dokumentasi)

Demikianlah diharapkan kepada pihak yang dihubungi oleh mahasiswa/I tersebut di atas
agar dapat memberikan izin.

Jambi,
An. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik,
Dan Kelembagaan



Prof. Dr. Risnita, M.Pd.
NIP. 19670708 199803 2001

Mengetahui Kepala Telah diterima di : MeM 5 Kota Jambi Pada Tanggal : 20 Januari 2023	Mengetahui Kepala Telah Kembali : Pada Tanggal : 10 Maret 2023
 Ahmad Faisol, S.Pd.S, M.H NIP. 19771107 199903 1002	 Ahmad Faisol, S.Pd.S, M.H NIP. 19771107 199903 1002

1. Dianggap mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli;
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sulthan Jambi
2. Dianggap mempersiapkan sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulthan Jambi

Lampiran 6 Surat Keterangan Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA JAMBI
MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 5 KOTA JAMBI
Jl. Lingkar Barat II Kel. Bagan Pete Kec. Alam Barajo Kota Jambi 36129

SURAT KETERANGAN PENELITIAN
Nomor : B. 115 /MTs.05.06.05/PP.00.05/02/2023

Yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : AHMAD FAISOL, S.Pd.I, M.M
NIP : 197711071999031002
Jabatan : Kepala MTs Negeri 5 Kota Jambi

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : MEUTHIYA FEBRIANA RITONGA
NIM : 201190153
Jurusan : PAI
Pekerjaan : Mahasiswa UIN Sultan Thaha Saifuddin Jambi

Benar telah melaksanakan Penelitian dengan judul "Implementasi Multimedia Interaktif Pada Pembelajaran Akidah Akhlak Kelas VII Di Madrasah Tsanawiyah Negeri 5 Kota Jambi" Tanggal 09 Januari 2023 s/d 09 Maret 2023.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jambi, 21 Februari 2023
Kepala

AHMAD FAISOL

1. Dianggap mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultan Thaha Saifuddin Jambi
2. Dianggap memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultan Thaha Saifuddin Jambi

Lampiran 7 Kartu Bimbingan Skripsi



KEMENTERIAN AGAMA RI
UIN SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Jambi-Ma.Bulian Km.16 Simp.Sungai Duren Kab.Muaro Jambi

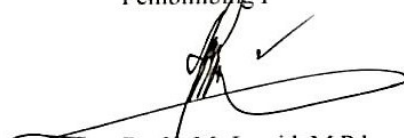
KARTU BIMBINGAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

KodeDokumen	KodeFormulir	Berlaku Tanggal	No. Revisi	Tgl. Revisi	Halaman
In.08-PP-05-01	In.08-FM-PP-05-03	2023	R-0	-	1 dari 2

Nama : Meuthiya Febriana Ritonga
 NIM : 201190153
 Prodi : Pendidikan Agama Islam
 Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
 Judul : Implementasi Multimedia Interaktif Pada Pembelajaran Akidah Akhlak Kelas VII di Madrasah Tsanawiyah Negeri 5 Kota Jambi.

No	Tanggal	Materi Bimbingan	Tanda tangan pembimbing
1.	Kamis, 24 November 2022	Penyerahan surat penunjukan dosen pembimbing	
2.	Rabu, 30 November 2022	Perbaikan Proposal Bab I sampai Bab III	
3.	Rabu, 30 November 2022	ACC Seminar Proposal	
4.	Selasa, 6 Desember 2022	Seminar Proposal	
5.	Rabu, 04 Januari 2023	PerbaikanSetelah Seminar Proposal	
6.	Senin, 09 Januari 2023	ACC Riset Lapangan	
7.	Senin, 20 Maret 2023	Bimbingan Skripsi Bab I sampai Bab V	
8.	Jum`at, 24 Maret 2023	Perbaikan Skripsi	
9.	Selasa, 28 Maret 2023	ACC Skripsi	

Jambi, Maret 2023
Pembimbing I



Dr. H. M. Junaid, M.Pd
NIP. 1995909121990031002

1. Ditaring mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asl:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sufha Jambi
 2. Ditaring memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sufha Jambi



KEMENTERIAN AGAMA RI
 UIN SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI
 FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Jambi-Ma.Bulian Km.16 Simp.Sungai Duren Kab.Muaro Jambi

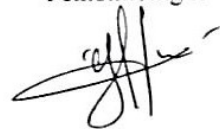
KARTU BIMBINGAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

KodeDokumen	KodeFormulir	Berlaku Tanggal	No. Revisi	Tgl. Revisi	Halaman
In.08-PP-05-01	In.08-FM-PP-05-03	2023	R-0	-	1 dari 2

Nama : Meuthiya Febriana Ritonga
 NIM : 201190153
 Prodi : Pendidikan Agama Islam
 Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
 Judul : Implementasi Multimedia Interaktif Pada Pembelajaran Akidah Akhlak Kelas VII di Madrasah Tsanawiyah Negeri 5 Kota Jambi.

No	Tanggal	Materi Bimbingan	Tanda tangan pembimbing
1.	Kamis, 24 November 2022	Penyerahan surat penunjukan dosen pembimbing	
2.	Rabu, 29 November 2022	Bimbingan Proposal Bab I sampai Bab III	
3.	Rabu, 07 Desember 2022	ACC Seminar Proposal	
4.	Kamis, 15 Desember 2022	Seminar Proposal	
5.	Kamis, 22 Desember 2023	Perbaikan Setelah Seminar Proposal	
6.	Senin, 26 Desember 2023	ACC Riset Lapangan	
7.	Senin, 06 Januari 2023	Bimbingan skripsi Bab I sampai Bab V	
8.	Jum'at, 10 Januari 2023	Perbaikan Skripsi	
9.	Kamis, 16 Maret 2023	ACC Skripsi	

Jambi, 16 Maret 2023
 Pembimbing II



Yulia Oktarina, M.Pd
 NIP. 199110092020122016

1. Ditaring mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asl:

 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi

2. Ditaring memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asal:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntho Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi

DAFTAR RIWAYAT HIDUP (CURRICULUM VITAE)

Nama : Meuthiya Febriana Ritonga
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat/ tgl Lahir : Jambi, 09 Februari 2002
Alamat : Jl. Lingkar Barat II Rt. 08 Kel.
Bagan Pete Kec. Alam Barajo
Pekerjaan : Mahasiswa
Alamat Email : Meuthiyafebriana09@gmail.com
No Kontak : 082269152184



Pengalaman-Pengalaman Pendidikan Formal

1. SD / MI : SD 147 Kota Jambi
2. SMP / MTS : SMP 8 Kota Jambi
3. SMA / MA : SMA 11 Kota Jambi
4. Perguruan Tinggi : UIN STS JAMBI

Motto Hidup: “ *Stay Connected to God*”